

## **BAB IV**

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini memunculkan dari dua sumber: data dari teknik dokumentasi dan data dari teknik kuesioner. Teknik dokumentasi telah digunakan terhadap dua jenis dokumen: (1) sampel silabus BIPA A2, dan (2) sampel tes keterampilan menulis tingkat A2. Berdasarkan pengumpulan dan analisis data dari dokumen sampel silabus BIPA A2 maka peneliti dapat mendeskripsikan karakteristik kompetensi menulis BIPA A2.

Berdasarkan pengumpulan dan analisis data dari dokumen sampel tes keterampilan menulis BIPA A2 maka peneliti dapat mendeskripsikan profil tes keterampilan menulis BIPA A2 yang sudah ada.

Berdasarkan karakteristik kompetensi menulis BIPA A2 tersebut serta profil tes keterampilan menulis BIPA A2, dilatarbelakangi kajian teoretis, peneliti akan dapat mengembangkan draft awal produk yaitu model hipotetik tes keterampilan menulis BIPA A2 berbasis pendekatan komunikatif.

Selanjutnya, draft awal produk ini akan dievaluasi oleh ahli BIPA dengan melalui teknik kuesioner agar mengumpulkan data mengenai kesalahan atau kekurangan dari draft awal produk. Berdasarkan hasil kuesioner ini, draft awal produk dapat direvisi menjadi produk akhir yaitu model tes keterampilan menulis BIPA A2 berbasis pendekatan komunikatif yang valid.

#### **A. Hasil Analisis Karakteristik Kompetensi Menulis BIPA A2 Berdasarkan Sampel Silabus BIPA A2**

Vanessa Lesage, 2016

*PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Hasil Dokumentasi Sampel Silabus BIPA A2

Dokumentasi ini didasarkan lima sampel silabus BIPA A2, sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Sampel-sampel Silabus BIPA A2**

No.	Jenis Lembaga	Asal Negara	Tahun Silabus
1	Pusat Pendidikan Bahasa	Australia	2015
2	Universitas Negeri	Australia	2012
3	Pusat Bahasa	Indonesia	2015
4	Universitas Negeri	Indonesia	2012
5	Kursus Bahasa	Indonesia	2014

Jenis data yang dicari dan dikumpulkan dalam dokumentasi ini terkait dengan informasi berikut: (a) tujuan pembelajaran, (b) topik pembelajaran, dan (c) komponen linguistik yang diajarkan. Hasil kumpulan dari tiga data tersebut sebagai berikut:

### (a) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran BIPA A2 yang dicakup dalam masing-masing dokumen silabus BIPA A2 tersebut adalah sebagai berikut (sesuai dengan sebutkan):

**Tabel 4.2 Tujuan Pembelajaran Sampel Silabus BIPA A2**

No.	Tujuan-tujuan Pembelajaran
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajar mampu menggunakan pemahaman bahasa, struktur dan konteks.</li> <li>• Pembelajar mampu menggunakan proses dan strategi agar memahami dan dipahami.</li> <li>• Pembelajar mampu berinteraksi untuk berbagai keperluan dalam berbagai konteks.</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajar mampu membentuk dan mempertahankan pertukaran lisan atau tertulis terkait dengan topik yang berfokus pada pengalaman pribadi.</li> <li>• Pembelajar mampu mendengarkan, membaca dan mendapatkan informasi dari teks-teks lisan dan tertulis.</li> <li>•Pembelajar mampu menghasilkan tanggapan pribadi terhadap teks yang terkait dengan pengalaman nyata atau imajiner.</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajar mampu memahami dan merespons kalimat dan ungkapan yang sering digunakan dan relevan dengan kepentingannya di tempat umum dengan kehidupannya.</li> <li>• Pembelajar mampu berinteraksi langsung berkaitan dengan tugas sederhana dan rutin.</li> <li>• Pembelajar mampu mendeskripsikan secara sederhana perasaan, latar belakang diri, lingkungan sekitar, dan hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhannya.</li> </ul>

4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajar mampu memperkenalkan diri sendiri dan orang lain, secara formal dan informal dalam berbagai situasi.</li> <li>• Pembelajar mampu memahami dan menggunakan ungkapan yang berhubungan secara langsung dengan ranah yang sudah dikenal.</li> <li>• Pembelajar mampu berkomunikasi secara sederhana mengenai kebutuhan dan pertukaran informasi berkaitan dengan masalah yang biasa dijumpai.</li> <li>• Pembelajar mampu menjelaskan dalam kalimat sederhana hal yang berhubungan dengan latar belakang, lingkungan sekitarnya, dan hal yang sifatnya mendesak.</li> </ul>
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajar dapat memperoleh struktur gramatikal dasar yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam percakapan semi-rumit.</li> <li>• Pembelajar dapat berhasil mengkomunikasikan informasi tentang fungsi sehari-hari baik di perkotaan dan pedesaan.</li> <li>• Pembelajar dapat bertanya dan menjawab pertanyaan mengenai identitas dan kepentingan pribadi.</li> <li>• Pembelajar dapat menegosiasikan transaksi semi-rumit di tempat penginapan, belanja, angkutan umum, dll.</li> <li>• Pembelajar dapat memberitahu beberapa fakta tentang diri sendiri, keluarga dan teman-teman, dan meminta informasi tentang orang lain.</li> <li>• Pembelajar dapat menulis surat pendek dan catatan tentang informasi yang sederhana dengan penggunaan bahasa Indonesia yang formal.</li> </ul>

(b) Topik Pembelajaran

Topik pembelajaran BIPA A2 yang dicakup dalam masing-masing dokumen silabus BIPA A2 adalah sebagai berikut (sesuai dengan sebutkan):

**Tabel 4.3 Topik-topik Pembelajaran Sampel Silabus BIPA A2**

No.	Topik-topik Pembelajaran
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan lokal, tempat liburan favorit, lingkungan kerja.</li> <li>• Bali, pengenalan dengan keragaman Indonesia, mengikut sertakan dengan orang lokal, dan memahami budaya.</li> <li>• Pariwisata dan perjalanan.</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dunia pribadi, pendidikan dan aspirasi.</li> <li>• Gaya-gaya hidup, kunjungan Indonesia, adat dan tradisi.</li> <li>• Isu-isu berkaitan dengan masalah sosial, masalah lingkungan, hubungan antara Australia dan Indonesia, dunia kerja.</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota tubuh dan fungsinya, perasaan, dan lingkungan sekitar rumah.</li> <li>• Kejadian dan kebutuhan di tempat umum.</li> <li>• Pendidikan, kesehatan, interaksi sosial, dan hiburan.</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keluarga dan orang sekitar; kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Waktu luang, kegiatan di luar rumah, kehidupan kota.</li> <li>• Kuliner, budaya, berwisata.</li> </ul>
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam pembuka; perkenalan diri dan orang lain; identifikasi benda dan pemilikinya; warna dan baju-baju.</li> <li>• Berbicara tentang tindakan masa lalu dan masa sekarang; angka, waktu dan musim; meminta/memberi arah.</li> <li>• Ekspresi perasaan; kesukaan dan ketidaksukaan; deskripsi keluarga / kawan; kondisi fisik.</li> <li>• Ikuti perintah; bertanya; memberi saran; deskripsi kebutuhan.</li> </ul>

## (c) Komponen Linguistik

Vanessa Lesage, 2016

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Komponen-komponen linguistik yang dicakup dalam masing-masing sampel silabus BIPA A2 dapat didaftarkan sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Komponen Linguistik dalam Sampel Silabus BIPA A2**

No.	Komponen-Komponen Linguistik
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata penghubung komparatif</li> <li>• Imperatif (perintah sopan, rekomendasi, permintaan, penawaran), kata seruan</li> <li>• Kata benda: <i>pe-an, per-an, pe-, -wan, -wati, ke-an</i></li> <li>• Frasa: cara memberikan penjelasan / rekomendasi</li> <li>• Preposisi lokatif (<i>ke, dari, di</i>)</li> <li>• Akhiran <i>-nya</i></li> <li>• Indikator waktu (<i>baru, lalu, kemudian, sesudah, sebelum</i>)</li> <li>• Kata kerja: <i>ter-</i> statif, perbedaan dengan kata benda</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Singkatan</li> <li>• Kata seruan</li> <li>• Kata benda: <i>pe-an; ke-an</i></li> <li>• Pasif: <i>di-</i>kata kerja</li> <li>• Kalimat: <i>yang</i> (deskriptif)</li> <li>• Preposisi lokatif</li> <li>• Penolong bilangan, indikator waktu</li> <li>• Imperatif: perintah, rekomendasi, permintaan</li> <li>• Kata kerja: <i>ter-</i></li> </ul>

3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalimat perbola</li> <li>• Morfofonemik <i>me-</i> dengan peluluhan <i>s, p, t, k</i></li> <li>• Pola kalimat dengan imbuhan <i>me-</i> + kata kerja dan makna tindakan</li> <li>• Preposisi <i>dengan</i> dan <i>untuk</i></li> <li>• Adverbia frekuensi</li> <li>• Kalimat pasif <i>di-</i></li> <li>• Imperatif (dasar, <i>-lah</i>, negatif, kalimat ajakan)</li> <li>• Konjungsi <i>lalu, kemudian, setelah itu</i></li> <li>• Penggunaan imbuhan <i>-pe</i> dan <i>-an</i></li> <li>• Penggunaan kata penggolong</li> <li>• Kata bilangan tingkat</li> <li>• Kosakata sapaan dalam surat pribadi, bahasa dalam pesan singkat umum</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata ganti orang</li> <li>• Imbuhan <i>me(N), ber-, me(N)-i, me(N)-kan, di-kan, di-i, dan -an</i></li> <li>• Imbuhan <i>pe-, per-, pe(N)-, pe-an, dan per-an</i></li> <li>• Pasif <i>di-</i></li> <li>• <i>Adalah vs merupakan</i></li> <li>• Ragam baku dan tidak baku</li> <li>• Pola dan fungsi kalimat, preposisi, kata keterangan</li> <li>• Konjungsi, negasi</li> <li>• Komparasi dengan imbuhan <i>me(N)-kan</i> dan <i>me(N)-i</i></li> <li>• Reduplikasi</li> <li>• <i>yang</i></li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Istilah asing</li> <li>• Akronim</li> </ul>
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persetujuan vokal</li> <li>• Kata ganti orang, kata ganti posesif</li> <li>• Pertanyaan ujung, kata tanya dan partikel, pertanyaan ya/tak</li> <li>• Akhiran nomor senyawa, nomor urut dan nomor kardinal</li> <li>• Akhir refleksif, kata belakang</li> <li>• Kata sifat superlatif dan komparatif</li> <li>• Urutan kata dalam kalimat, kalimat kompleks</li> </ul>

## 2. Karakteristik Kompetensi Menulis BIPA A2

Berdasarkan kajian teoretis mengenai BIPA dan hasil dokumentasi pada lima sampel silabus BIPA A2 tersebut serta acuan umum dari CEFR, karakteristik kompetensi menulis BIPA A2 dapat dideskripsikan selanjutnya. Karakteristik ini dapat dikelompokkan dalam empat komponen, yaitu (a) kemampuan pembelajar BIPA A2, (b) komponen gramatikal BIPA A2, (c) komponen leksikal BIPA A2, dan (d) komponen sociolinguistik BIPA A2.

Vanessa Lesage, 2016

*PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### (a) Kemampuan Pembelajar BIPA A2

Kemampuan BIPA A2 terkait secara langsung dengan tujuan pembelajaran dan tujuan evaluasi BIPA A2. Pada tingkat A2, kemampuan pembelajar BIPA terkait dengan lima jenis kemampuan umum yaitu: (1) kemampuan untuk berinteraksi sosial, (2) kemampuan untuk mendeskripsikan dan menceritakan, (3) kemampuan untuk menukar informasi, (4) kemampuan untuk mengekspresikan pendapat dan perasaan dan, (5) kemampuan untuk menangani dengan masalah praktis sehari-hari. Secara lebih rinci, kompetensi pembelajar BIPA pada akhir tingkat A2 adalah sebagai berikut:

#### (1) Kemampuan untuk Berinteraksi Sosial

Pembelajar mampu untuk: (a) bertanya dan menjawab pertanyaan terkait dengan bekerja, belajar dan waktu luang, (b) bertanya/memberikan kabar seseorang,

(c) menerima, menolak, dan menawarkan undangan, (d) membuat/mengkonfirmasi/ mengubah/ membatalkan janji bertemu, (e) mengucapkan selamat/ pengharapan/ pujian, (f) berbicara tentang rencana, (g) berbicara tentang selera, (h) meminta atau mengusulkan bantuan, (i) bertukar gagasan untuk nongkrong, (j) bereaksi terhadap usulan dan memberi masukan, (k) memberi alasan, menjelaskan pilihan, (l) mengekspresikan keraguan, oposisi, (m) berbicara tentang apa yang disukai atau tidak disukai, (n) mengekspresikan minat, ketidakpedulian, (o) menanyakan dan memberi nasihat, (p) memperingatkan, memberitahukan dan, (q) berbicara tentang pengalaman profesional/studi, lingkungan kerja/studi.

#### (2) Kemampuan untuk Mendeskripsikan dan Menceritakan

Pembelajar mampu untuk: (a) menceritakan peristiwa atau pengalaman masa lalu, (b) menceritakan ingatan, anekdot, (c) menceritakan fakta, (d) menanyakan tentang tempat, menggambarkan tempat, (e) memperkenalkan suatu negara, kota dan penduduknya, (f) mendeskripsikan kondisi fisik, (g) menanyakan tentang orang, menggambarkan orang, (h) mendeskripsikan hubungan antara orang, (i) membuat biografi seseorang, (j) menanyakan tentang benda, mendeskripsikan benda dan, (l) membandingkan benda, orang.

### (3) Kemampuan untuk Menukar Informasi

Pembelajar mampu untuk: (a) menanyakan/memberi petunjuk, arah, (b) menanyakan/memberi informasi, indikasi dan, (c) menanyakan/memberi penjelasan, rincian.

### (4) Kemampuan untuk Mengekspresikan Pendapat dan Perasaan

Pembelajar mampu untuk: (a) mengekspresikan kesepakatan dan ketidaksepakatan dan, (b) mengekspresikan sudut pandang, pendapat.

### (5) Kemampuan untuk Menangani dengan Masalah Praktis Sehari-hari

Pembelajar mampu untuk: (a) belanja, melakukan transaksi sederhana, memperoleh layanan atau barang dan, (b) berbicara tentang bermacam-macam transportasi dan mampu menggunakan mereka.

### (b) Komponen Gramatikal BIPA A2

Pada akhir tingkat A2, pembelajar mampu untuk menggunakan komponen gramatikal sebagai berikut:

(1) kalimat negatif, (2) kalimat perintah, (3) kalimat tanya, (4) kalimat majemuk sederhana, (5) kalimat pasif sederhana, (6) kalimat imperatif, (7) afiksasi *me(N)-*,

Vanessa Lesage, 2016

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*me(N)-kan, me(N)-i, se-nya, di-, di-kan, di-i, ber-, ter-, dan pe(N)-*, dan (8) perbandingan komparatif dan superlatif.

(c) Komponen Leksikal BIPA A2

Pada akhir tingkat A2 pembelajar mampu menggunakan kosakata berhubungan dengan:

(1) benda-benda sehari-hari, (2) adat istiadat, tradisi budaya (dasar), (3) dunia kerja (dasar), (4) keluarga dan hubungan sosial (menengah), (5) penampilan dan kepribadian dari orang, (6) kesehatan, (7) aktivitas sehari-hari, aktivitas budaya, (8) hiburan, olahraga, (9) liburan, perjalanan, (10) perumahan: mebel, peralatan, (11) makanan, masakan, (12) pakaian dan aksesoris, (13) pendidikan, (14) konjungsi dasar, (15) sifat deskriptif, (16) keterangan kebanyakan, (17) keterangan tempat, (18) keterangan waktu, (19) keterangan cara, (20) keterangan aspek, (21) keterangan prosedural, (22) keterangan tujuan dan, (23) konjungsi pertentangan.

(d) Komponen Sociolinguistik BIPA A2

Pada akhir tingkat A2, pembelajar mampu untuk menggunakan komponen sociolinguistik yang berikut:

(1) ungkapan undangan/ terima kasih/ selamat/ maaf, (2) kata sopanan, (3) bentuk susunan surat/ email non-formal, (4) ungkapan pembuka dan penutup surat/ email non-formal, dan (5) unsur budaya sesuai dengan kebudayaan lokal pembelajar.

Semua komponen yang telah dideskripsikan merupakan komponen yang dapat diuji pada akhir tingkat A2, yaitu komponen yang diajari dalam pengajaran BIPA sesudah tingkat A1 dan sebelum tingkat B1. Oleh karena itu, komponen dari tingkat sebelumnya tidak disebut sebab mereka tidak termasuk evaluasi ini.

## B. Hasil Analisis Profil Tes Keterampilan Menulis BIPA A2 Berdasarkan Sampel Tes Menulis BIPA A2

### 1. Hasil Dokumentasi Sampel Tes Menulis BIPA A2

Dokumentasi ini didasarkan atas tiga sampel tes keterampilan menulis BIPA A2, sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Sampel-sampel Tes Menulis BIPA A2**

No. Tes	Jenis Lembaga	Asal Negara	Tahun Tes
1	Pusat Pendidikan Bahasa	Australia	2015
2	Universitas Negeri	Australia	2012
3	Pusat Pendidikan	Inggris	2015

Jenis data yang dikumpulkan dalam dokumentasi adalah: (a) kisi-kisi sampel tes, (b) kompetensi dasar dan indikator soal tes, dan (c) kriteria penilaian sampel tes keterampilan menulis BIPA A2. Hasil kumpulan dari tiga data tersebut adalah sebagai berikut:

#### (a) Kisi-kisi Sampel Tes Menulis BIPA A2

Jumlah dan bentuk soal, serta pokok materi, alokasi waktu, dan bobot untuk tiga sampel tes adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Kisi-kisi Sampel Tes Menulis BIPA A2**

No. Tes	Jumlah Soal	Bentuk Soal	Pokok Tulisan	Jumlah Kata	Alokasi Waktu	Bobot
1	1 soal	uraian	Buku harian, pesan, laporan, atau cerita	150	50 menit	20%
2	2 soal	uraian	Pesan (surat, fax, email)	-	1 jam	25%
		uraian	Buku harian, artikel, laporan, cerita	-		
3	2 soal	uraian	Esai terbatas	130-140	1 jam ¼	35%
		uraian	Esai bebas	130-140		

(b) Kompetensi Dasar dan Indikator Soal Sampel Tes Menulis BIPA A2

Kompetensi dasar dan indikator dari soal tiga sampel tes adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Kompetensi Dasar dan Indikator Sampel Tes Menulis BIPA A2**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal
1	Menghasilkan tanggapan pribadi dalam Bahasa Indonesia terhadap teks yang berfokus pada pengalaman pribadi.	Menulis sebuah teks untuk mengekspresikan informasi, ide, pendapat, dan/atau pengalaman di Indonesia.	1

Vanessa Lesage, 2016

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Berkomunikasi secara tertulis dan menggunakan kosakata, tata bahasa dan struktur secara beragam dan akurat.	Berpartisipasi dalam pertukaran tertulis untuk melakukan rencana dan menyelesaikan transaksi.	1
		Menulis jawaban pribadi terhadap teks dengan fokus pada pengalaman nyata atau imajiner.	2
3	Mengekspresikan pikiran, perasaan dan pendapat dalam Bahasa Indonesia agar menarik perhatian, menginformasikan atau meyakinkan.	Menulis satu uraian dengan struktur yang terbatas dari petunjuk.	1
		Menulis satu uraian bebas terhadap topik tertentu.	2

## (c) Kriteria Penilaian Sampel Tes Menulis BIPA A2

Kriteria penilaian yang digunakan bagi tiga sampel adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Kriteria Penilaian Sampel Tes Menulis BIPA A2**

No. Tes	Kriteria Penilaian	Bobot Penilaian
1	Topik, isi, dan relevansi dari jawaban	30%

	Pengetahuan dan penggunaan tata bahasa	30%
	Pengetahuan dan penggunaan kosa kata	25%
	Bentuk teks (jenis, adat dan struktur)	15%
2	Relevansi, keluasan dan kedalaman konten	40%
	Ketepatan struktur dan urutan	30%
	Akurasi, jangkauan dan ketepatan dari kosakata dan tata bahasa	30%
3	Kompetensi komunikatif	20%
	Kompetensi linguistik	60%
	Kesan umum	20%

## 2. Profil Tes Keterampilan Menulis BIPA A2

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan profil tes keterampilan menulis BIPA A2 yang sudah ada maka peneliti memerlukan untuk menganalisis karakteristik, kelebihan dan kekurangan dari dokumen sampel tes tersebut.

### (a) Karakteristik Tes Keterampilan Menulis BIPA A2

Karakteristik sampel tes adalah sebagai berikut:

- semua soal dari semua tes adalah dalam bentuk uraian dan hampir semua uraian adalah uraian terbimbing;

Vanessa Lesage, 2016

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- dua dari tiga tes terdiri dari satu soal, sedangkan tes ketiga terdiri atas dua soal;
- alokasi waktu bervariasi antara 50 dan 75 menit, dengan rata-rata alokasi waktu sebesar sekitar 1 jam;
- batasan jumlah kata yang diberi bervariasi antara 130 dan 150 kata namun satu dari tiga sampel tidak menyebutkan jumlah kata yang harus ditulis;
- semua penilaian menggunakan teknik penilaian berdasarkan kriteria;
- jumlah kriteria yang digunakan bagi penilaian adalah tiga atau empat kriteria;
- pembobotan dari kompetensi linguistik, yaitu kompetensi gramatikal dan leksikal, bervariasi antara 55% dan 60%;
- selain kriteria linguistik, kriteria penilaian berbeda dari satu tes ke tes lainnya.

#### (b) Kelebihan Tes Keterampilan Menulis BIPA A2

Baik dari tujuan maupun dari kriteria penilaian, dapat disimpulkan bahwa semua tes ini bertujuan untuk mengukur kompetensi komunikatif peserta. Mengenai metode penilaian, penggunaan dari penilaian berdasarkan kriteria dapat mengurangi subjektivitas dari tes yang semua berbentuk uraian, yaitu berbentuk tes subjektif. Kebanyakan soal dari tes terkait dengan situasi atau konteks yang nyata, sehingga soal tersebut dapat menarik bagi pembelajar BIPA.

Dari segi pengguna tes, semua sampel tes disertai dengan panduan sehingga tes ini mudah digunakan oleh pelajar atau penguji. Semua tes ini juga dilengkapi dengan spesifikasi tes bagi tiga keterampilan lain. Dengan demikian, semua keterampilan berbahasa BIPA dapat diuji secara lengkap dan koheren.

#### (c) Kekurangan Tes Keterampilan Menulis BIPA A2

Berdasarkan analisis dari hasil dokumentasi sampel tes keterampilan menulis BIPA A2, peneliti dapat menyebutkan kekurangan seperti berikut:

**Vanessa Lesage, 2016**

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Walaupun tes ini merupakan alat pengujian pembelajaran BIPA, semua dokumen dari tiga perangkat tes tersebut disampaikan dalam bahasa ibu, yaitu bahasa Inggris. Bukan hanya dokumen bagi penguji ditulis dalam bahasa ibu, melainkan juga soal tes, yaitu petunjuk dan materi bagi peserta. Oleh karena itu, tentu saja tes tersebut tidak dapat digunakan pada semua lembaga BIPA. Meskipun diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia, tes ini belum tentu dapat digunakan dengan baik sebab tingkat bahasa yang digunakan, sebagai bahasa ibu, terlalu sulit bagi pembelajar pramenengah. Selain kekurangan kepraktisan tersebut, penggunaan bahasa ibu dalam soal tes kurang sesuai dengan pendekatan komunikatif di mana tujuan adalah untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam konteks yang nyata. Tentu saja, konteks komunikatif ini tidak memenuhi kondisi ini sebab komunikasi berbahasa didasarkan pada penggunaan bahasa yang sama antara pengguna. Dengan demikian, konteks komunikatif BIPA harus didasarkan dengan penggunaan Bahasa Indonesia. Dari segi kognitif, penggunaan bahasa ibu juga dapat mempersulit kelancaran peserta untuk memberi jawaban dalam bahasa Indonesia. Selain itu, deskripsi dari spesifikasi tes kurang terinci terhadap aspek materi dan petunjuk yang dapat digunakan dalam tes.

Dari segi kepraktisan tes, kebanyakan model tes ini memberikan jumlah kata yang harus ditulis oleh peserta yang cukup tinggi, sehingga penghitungan dari kata dapat memerlukan waktu yang luas selama ujian. Seperti dilihat dalam kajian teoretis mengenai proses menulis dalam bahasa kedua, tahap revisi dari proses tersebut sudah memerlukan waktu yang lebih luas bagi pembelajar bahasa asing, terutama pembelajar pemula. Walaupun pemberian jumlah kata dapat merupakan bantuan bagi peserta dalam merencanakan tulisan, mungkin lebih baik memberi jumlah kata yang lebih sedikit, atau memberi jumlah kalimat sehingga waktu yang diperlukan untuk penghitungan kata tidak terlalu besar. Dengan cara seperti ini, waktu dan kesulitan untuk merencanakan tulisan juga dapat dibatasi sehingga peserta tes dapat waktu lebih luas untuk berfokus kepada kualitas pengekspresian dari ide-idenya.

Berdasarkan pernyataan yang telah disebut, satu strategi yang dapat digunakan adalah untuk untuk membagi evaluasi dalam beberapa tugas yang lebih pendek dalam hal waktu dan panjangnya. Namun, kebanyakan alat evaluasi yang telah dianalisis berdasarkan satu soal saja, dan semua soal merupakan tugas yang cukup panjang. Hal tersebut mengurangi reliabilitas tes sebab peserta hanya memiliki satu kesempatan untuk menunjukkan kemampuan berbahasa diri. Dengan demikian, suatu peserta yang terampil bisa mendapatkan nilai yang kurang baik jika salah memahami soalnya, atau kurang terinspirasi oleh topiknya. Hal tersebut lebih mungkin terjadi bagi pembelajar pemula atau pramenengah, dengan penggunaan soal berbentuk uraian. Oleh karena itu penggunaan tes yang terdiri dari dua soal lebih terpercaya daripada tes yang terdiri dari satu soal saja. Strategi ini juga dapat mengurangi subjektivitas dari penilaian bagi soal berbentuk esai.

Mengenai aspek penilaian, model tes yang telah dianalisis memberi panduan yang kurang jelas, terutama dalam deskripsi kriteria kinerja yang digunakan bagi penilaian yang berdasarkan kriteria. Walaupun penggunaan teknik penilaian berdasarkan kriteria dapat meningkatkan objektivitas penilaian, manfaat ini dapat terbatas jika kriterianya kurang jelas. Selain itu, dua dari tes menulis BIPA tersebut menggunakan kriteria penilaian yang sama bagi pengujian keterampilan menulis dan keterampilan berbicara. Hal ini dapat mengurangi relevansi penilaian sebab dua keterampilan produktif tidak menggunakan strategi komunikatif yang sama, padahal kompetensi strategi merupakan salah satu kompetensi yang penting dalam evaluasi berbasis pendekatan komunikatif. Dengan demikian tes ini kurang relevan untuk mengevaluasi seluruh kompetensi komunikatif sesuai dengan model Canale.

Aspek komunikatif dalam soal dari sampel tes memang tidak selalu sesuai dengan dasar pendekatan komunikatif. Hal tersebut karena adanya soal yang kurang interaktif seperti penulisan artikel, laporan, atau mengekspresikan pikiran mengenai topik tertentu. Pokok materi soal ini tidak bisa dianggap interaktif sebab

**Vanessa Lesage, 2016**

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak ada penerima atau penerima tidak disebut dalam petunjuk sehingga situasi ini kurang komunikatif. Kekurangan ini lebih penting lagi dalam bidang pembelajaran BIPA di mana interaksi sosial merupakan satu tujuan utama bagi pembelajar BIPA.

Selain itu, pengukuran dari kompetensi sosiolinguistik tidak dapat dilakukan dengan baik dalam semua soal model tes. Temuan ini didasarkan pada dua pengamatan: (1) tidak adanya kriteria penilaian terkait dengan kompetensi sosiolinguistik, dan / atau (2) kompetensi sosiolinguistik tidak dapat dievaluasi secara relevan dalam soalnya.

Semua temuan yang telah dianalisis sebelumnya, baik kekurangan maupun kelebihan dari tiga sampel tes keterampilan menulis, dapat menjadi bermanfaat bagi upaya untuk mengembangkan model tes keterampilan menulis yang lebih sesuai dengan teori pendekatan komunikatif, dan yang lebih relevan dan terpercaya bagi evaluasi keterampilan menulis BIPA A2.

### **C. Draft Awal Tes Keterampilan Menulis BIPA A2 Berbasis Pendekatan Komunikatif**

Berdasarkan analisis karakteristik kompetensi menulis BIPA A2 serta analisis profil tes menulis BIPA A2, dilatarbelakangi kajian teoretis, peneliti dapat mengembangkan draft awal produk yaitu draft awal tes keterampilan menulis BIPA A2 berbasis pendekatan komunikatif. Draft awal ini merupakan model hipotetik tes sebab model ini belum dievaluasi dan divalidasi. Dengan demikian tujuan utama draft awal tes ini adalah untuk dievaluasi dan direvisi agar dapat model akhir tes. Semua informasi mengenai karakteristik draft awal produk digabungkan dalam spesifikasi awal tes. Spesifikasi awal tes ini disertai dengan tiga sampel tes yang disusun berdasarkan spesifikasinya sebagai contoh bentuk akhir tes yang dapat digunakan.

## 1. Draft Awal Spesifikasi Tes

Draft awal model tes mencakup penetapan dari komponen-komponen utama seperti berikut: (a) profil tes, (b) isi dan materi tes, (c) bentuk soal dan alokasi waktu, (d) kriteria kinerja tes, (e) prosedur penskoran tes, dan (f) kisi-kisi soal tes.

Berdasarkan pada kajian teoretis mengenai keterampilan menulis BIPA, mengenai prosedur pengembangan tes, mengenai pendekatan komunikatif, serta dokumentasi terhadap sampel silabus BIPA A2 dan sampel tes keterampilan menulis BIPA A2, maka semua komponen tersebut dari draft awal model tes dapat ditetapkan selanjutnya.

### (a) Profil Tes

Tes ini dimaksudkan untuk mengukur kompetensi berbahasa Indonesia dari orang asing yaitu orang yang belajar Bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua. Tes ini hanya menguji keterampilan menulis peserta.

Tes ini berbasis pendekatan komunikatif, sehingga tes ini bertujuan untuk mengukur kompetensi komunikatif dari peserta. Oleh karena itu, tes ini sesuai digunakan bersama dengan pengajaran dan pembelajaran BIPA yang berbasis pendekatan komunikatif. Dengan kata lain, tes ini mengukur kompetensi peserta untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua dengan menggunakan bahasa tertulis.

Secara umum, tes ini bersifat tes prestasi atau tes hasil belajar karena berdasarkan pada kemampuan berbahasa yang seharusnya dicapai oleh pembelajar BIPA pada akhir tingkat A2, yaitu untuk menentukan tingkat A2 peserta. Namun, tes ini tidak terkait secara khusus dengan satu program BIPA tertentu karena bentuk dan isi tes ini didasarkan pada tujuan belajar, kompetensi dan komponen bahasa yang berasal dari dokumentasi terhadap lima sampel silabus BIPA A2 yang berbeda. Oleh karena itu, diharapkan tes ini bersifat seumum mungkin sehingga sesuai digunakan pada kebanyakan lembaga BIPA, walaupun hal ini

**Vanessa Lesage, 2016**

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak bisa dipastikan. Hal yang sudah pasti adalah bahwa tes ini tidak sesuai digunakan bagi pembelajaran yang tidak menggunakan pendekatan komunikatif.

Tingkat A2 dapat didefinisikan sebagai tingkat antara tingkat awal dan tingkat menengah. Panggilan dari tingkat ini dapat berubah tergantung lembaga-lembaga. Sebutan lainnya bagi 'A2' yang dapat ditemukan adalah 'pemula', 'pemula maju', atau 'pra menengah'. Tingkat A2 ini dapat didefinisikan berdasarkan jumlah jam ajar Bahasa Indonesia yang merupakan 100 sampai 150 jam.

Tes ini adalah tes tertulis perseorangan individual yang tepat waktu. Jawaban dari semua soal harus diberikan dalam Bahasa Indonesia tertulis. Jawaban harus ditulis langsung pada lembaran tes.

#### (b) Isi dan Materi Tes

Tes ini adalah tes produktif yang terdiri dari dua tugas tertulis dimana kompetensi dari peserta akan diukur dalam konteks yang interaktif. Tugas pertama lebih berfokus pada pengujian dari kemampuan untuk memberikan deskripsi dalam Bahasa Indonesia sedangkan tugas kedua lebih berfokus pada pengujian dari kompetensi sosio interaktif dalam Bahasa Indonesia. Kompetensi linguistik dari peserta juga akan diuji melalui dua tugas ini, yaitu kompetensi gramatikal dan leksikal. Sesuai dengan pendekatan komunikatif, dua tugas ini bersifat interaktif, sehingga semua produksi dari peserta ditetapkan dengan keberadaan dari penerima tertentu. Dua soal ini juga didasarkan pada konteks nyata, yaitu pada situasi yang terkait dengan kehidupan sehari-hari pembelajar di Indonesia. Hal ini agar soalnya sesuai dengan pendekatan komunikatif.

Tugas pertama dan tugas kedua merupakan dua bagian yang terpisah sehingga dua topik masing-masing tidak terhubung. Penetapan dan pilihan dari topik, pokok dan bentuk materi yang sesuai digunakan dalam soal tes ini

berdasarkan kajian teoretis dan kajian dokumen sampel silabus BIPA A2 serta sampel tes keterampilan menulis BIPA A2.

Mengenai penulisan soal tes ini, upaya dilakukan agar mengurangi baik panjangnya maupun tingkat kesulitan pemahaman petunjuk soal. Hal ini dikarenakan tujuan tes ini adalah untuk menguji keterampilan menulis peserta, bukan keterampilan membaca peserta. Sehingga petunjuk hanya bertujuan untuk mempermudah kesempatan peserta untuk mengekspresikan kompetensi tertulisnya, bukan untuk mengevaluasi kemampuan peserta terhadap pemahaman tertulis. Penggunaan petunjuk pendek juga memberikan waktu yang lebih luas kepada peserta untuk berfokus pada tulisannya. Akhirnya, penggunaan petunjuk yang pendek, jelas, dan mudah dipahami juga mempermudah evaluasi para kompetensi yang ditargetkan karena mengurangi kemungkinan kesalahpahaman peserta terhadap tugasnya. Pertimbangan ini terutama penting sebab peserta merupakan pembelajar yang masih pada tingkat pemula/menengah.

Deskripsi dari dua tugas tes adalah sebagai berikut:

#### 1) Bagian 1

Tujuan bagian ini adalah untuk mengukur kompetensi peserta untuk mendeskripsikan aktivitas mengenai kehidupan sehari-hari dalam Bahasa Indonesia tertulis serta kompetensi untuk mengekspresikan kesan. Kompetensi tersebut diukur dengan melengkapi sebuah dialog terkait dengan satu topik tertentu, yaitu dengan menetapkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan. Bentuk dialog ini telah dipilih berdasarkan interaktivitasnya. Deskripsi yang diminta melalui pertanyaan adalah deskripsi dari aktivitas yang peserta mungkin pernah lakukan atau melihat. Melalui pertanyaan dari dialog, peserta juga diminta untuk mengekspresikan kesan terkait dengan topiknya. Baik deskripsi dan kesan bisa dalam bentuk nyata atau imajiner, tergantung peserta.

Topik yang sesuai digunakan adalah tiga yaitu (1) kehidupan sehari-hari, (2) hiburan dan, (3) perjalanan. Tiga topik ini dapat meliputi sub-topik seperti: pekerjaan, pendidikan, kebiasaan, keluarga, teman, tempat tinggal, olahraga, budaya, seni, makanan, belanja, acara, liburan, atau transportasi. Agar memastikan pemahaman dari topik dan mempermudah relevansi dari jawaban peserta, topiknya harus ditentukan dengan jelas dalam petunjuk. Hal ini juga agar meningkatkan ketelitian dan efektivitas dalam evaluasi dari kompetensi tersebut, yakni meningkatkan validitas tes.

Semua topik harus dilatarbelakangi pada Indonesia, yaitu kegiatan harus terjadi di Indonesia. Hal ini juga harus dipastikan dengan jelas dalam petunjuk. Namun, tugas ini tidak bertujuan untuk mengevaluasi pengetahuan dari peserta tentang Indonesia, sehingga topik yang memerlukan pengetahuan spesifik tentang Indonesia tidak boleh digunakan.

Peserta juga diminta untuk mengekspresikan kesan terkait dengan topik yang dideskripsikan. Kesan ini dapat merupakan kesan positif (kesukaan, kegembiraan, kenikmatan, kejutan dll) atau kesan negatif (ketidaksukaan, kekagetan, kekecewaan, kesulitan, kesedihan) tergantung peserta.

Teks ini merupakan satu dialog antara dua orang. Dialog ini terdiri dari tiga pertanyaan: dua pertanyaan tentang deskripsi terkait dengan aktivitas, dan satu pertanyaan terkait dengan ekspresi dari kesan. Pembicara kedua dalam dialog merupakan teman dari peserta (misalnya teman kuliah, teman kerja, teman orang asing). Oleh karena itu, ragam bahasa yang digunakan dalam pertanyaan adalah bahasa yang tidak baku. Dengan demikian bahasa yang diharapkan bagi jawaban peserta adalah bahasa yang tidak baku. Leksikon yang digunakan dalam teksnya adalah leksikon deskriptif mengenai hidup sehari-hari, tempat, kegiatan, orang, serta leksikon tentang ekspresi kesan.

Setiap pertanyaan harus disajikan dengan satu kalimat tanya saja. Panjangnya untuk setiap jawaban diharapkan terdiri dari dua kalimat. Petunjuk dapat disertai dengan penggunaan gambar terkait dengan topik. Jenis gambar yang dapat

digunakan adalah: ilustrasi berbentuk foto atau gambaran, poster, bagian dari brosur dll. Semua istilah dari gambar harus dalam Bahasa Indonesia dan jumlah teks tertulis harus terbatas (maksimal 20-30 kata).

Penggunaan gambar sangat direkomendasikan karena: (1) dapat membantu pemahaman dari peserta, (2) dapat membantu inspirasi dari peserta dan, (3) dapat memungkinkan pengurangan dari panjang petunjuk.

## 2) Bagian 2

Tujuan dari Bagian 2 adalah untuk mengukur kompetensi dari peserta untuk menyusun pesan untuk menukar informasi dalam Bahasa Indonesia. Kompetensi ini diukur melalui penulisan dari satu pesan tertulis sebagai jawaban dari satu pesan lain. Oleh karena itu, tugas ini menggunakan materi yang merupakan satu teks dalam bentuk pesan tertulis. Pesan ini merupakan surat atau email dan terdiri dari satu teks pendek (antara 30 sampai 50 kata) dalam Bahasa Indonesia. Teks ini disajikan dalam dua sampai empat kalimat sederhana: satu atau dua kalimat afirmatif untuk memberi undangan dan informasi, dan satu atau dua kalimat tanya sederhana untuk meminta informasi atau pendapat.

Jika media bentuk email digunakan, unsur-unsur grafik dari rupa email yang sederhana dapat digunakan, seperti contoh berikut:

### **Gambar 4.1 Contoh Gambar Bentuk Email**



Pengirim pesan merupakan teman dekat. Teman adalah orang Indonesia, dan namanya disebutkan pada akhir pesan sebagai tanda tangan. Dengan demikian, pesannya ditulis dengan bahasa yang tidak resmi. Tujuan dari pesan adalah tiga: (1) memberikan satu undangan kepada peserta, atau mengusulkan satu kegiatan bersama-sama dengan peserta, (2) memberitahu beberapa informasi praktis tentang rencananya dan, (3) meminta jawaban dan informasi lain dari peserta. Undangan atau rencana yang diusulkan oleh temannya terkait dengan kegiatan yang biasa dilakukan bersama-sama: pertemuan, keluarga, acara, hiburan, liburan, atau perjalanan.

Petunjuk terletak setelah pesan dan mengandung tiga informasi bagi peserta: (1) memberitahu tugasnya, yaitu menjawab pesan, (2) memberikan daftar dari semua informasi yang peserta harus menyebutkan dalam jawabannya dan, (3) memberitahu jumlah kata yang peserta harus menulis.

Strategi ini untuk memberi daftar informasi yang peserta harus menyebutkan dalam jawabannya tidak bertujuan untuk mengurangi kreativitas peserta, tetapi untuk mengurangi kerumitan kognitif tugasnya. Hal ini didasarkan kajian teoretis mengenai proses menulis dalam bahasa asing. Selain itu, penetapan dari komponen yang peserta harus mengekspresikan dapat mempermudah

Vanessa Lesage, 2016

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pencapaian dari kompetensi yang ditargetkan oleh peserta, yaitu mempermudah pengukuran dari kompetensi tersebut.

Bentuk dari jawaban balasan dari peserta harus sesuai dengan bentuk pesan dari teman (surat atau email). Informasi yang peserta harus memberi adalah untuk (1) mengucapkan terima kasih/ maaf/ selamat, (2) menerima/menolak undangan, (3) memberi/meminta informasi mengenai ketersediaan, waktu, tempat, atau kegiatannya. Jumlah informasi ini terdiri dari empat informasi yang disebutkan dalam bentuk daftar sederhana dalam petunjuk. Panjangnya pesan yang peserta harus menulis diharapkan terdiri dari 70 sampai 100 kata.

#### (c) Bentuk Soal dan Alokasi Waktu

Tes ini terdiri dari dua soal yang merupakan dua bagian terpisah, tetapi diberikan bersama-sama kepada peserta.

Dua soal ini berbentuk esai terbimbing, atau uraian terbatas. Bentuk soal ini telah dipilih karena merupakan bentuk soal yang paling cocok digunakan untuk menguji kompetensi komunikatif dari peserta, sesuai dengan kajian teoretis yang telah dilakukan sebelumnya. Pernyataan ini juga dibuktikan melalui dokumentasi terhadap sampel tes keterampilan BIPA A2 dimana semua soal berupa bentuk esai.

Berdasarkan kajian pendekatan komunikatif serta dokumentasi pada sampel silabus BIPA A2 dan kisi-kisi soal sampel tes keterampilan BIPA A2, penetapan dan pilihan dari kompetensi yang akan diukur adalah sebagai berikut:

Bagian 1 bertujuan untuk mengukur (1) kompetensi untuk mendeskripsikan aktivitas, pengalaman, atau peristiwa dalam Bahasa Indonesia tertulis, (2) kompetensi untuk mengekspresikan kesan dalam Bahasa Indonesia tertulis, (3) kompetensi untuk memberi jawaban yang tepat terhadap pertanyaan tertentu, (4) kompetensi untuk mengidentifikasi/memberi unsur sosial budaya sesuai dengan topik.

**Vanessa Lesage, 2016**

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagian 2 bertujuan untuk mengukur: (1) kompetensi untuk menyusun pesan yang tidak resmi dalam Bahasa Indonesia tertulis, (2) kompetensi untuk mengucapkan terima kasih, selamat, atau maaf dalam Bahasa Indonesia tertulis, (3) kompetensi untuk menerima/menolak undangan atau usulan dalam Bahasa Indonesia tertulis dan, (4) kompetensi untuk memberikan kabar, informasi, saran atau usulan dalam Bahasa Indonesia tertulis.

Waktu total yang dialokasikan untuk dua bagian adalah 45 menit. Dua soal seharusnya masing-masing memerlukan waktu kerja yang sama, yaitu sekitar 20 menit untuk Bagian 1 dan 20 menit untuk Bagian 2. Namun, lima menit ditambahkan agar peserta dapat merevisi tulisan. Saran alokasi waktu disebutkan pada setiap bagian. Namun pembagian waktu tergantung peserta.

Skor total bagi tes ini adalah 20. Pembobotan untuk masing-masing soal adalah 50% dari skor total, yaitu 10.

Petunjuk untuk semua soal disajikan dalam Bahasa Indonesia. Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan menulis secara eksklusif. Dengan demikian waktu dan usaha yang diperlukan oleh peserta untuk membaca dan memahami soal harus dibatasi. Sehingga petunjuk dan teks harus menggunakan bahasa yang sederhana sesuai dengan tingkat peserta, yaitu tingkat A2. Pertanyaan yang digunakan harus dalam bentuk kalimat tanya sederhana. Dengan alasan yang sama, panjangnya dari petunjuk dan teks harus dibatasi sebanyak mungkin. Semua informasi yang harus disebut dalam petunjuk dari Bagian 1 dan Bagian 2 dapat didaftarkan sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Informasi yang Harus Disebut Dalam Petunjuk**

Informasi	Bagian 1	Bagian 2
-----------	----------	----------

Vanessa Lesage, 2016

*PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Tugas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melengkapi satu dialog dengan menulis jawaban dari pertanyaannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pesan</li> <li>• Mengucapkan terima kasih</li> <li>• Menerima/menolak undangan</li> <li>• Memberi/meminta informasi</li> </ul>
<b>Topik</b>	Kehidupan sehari-hari / hiburan / perjalanan	Kegiatan yang biasa dilakukan bersama-sama
<b>Bentuk soal</b>	Dialog	Surat atau email
<b>Penerima</b>	Teman (namanya disebut)	Teman dekat (namanya disebut pada teks)
<b>Panjang jawaban</b>	2 kalimat per pertanyaan	70 sampai 100 kata
<b>Pembobotan</b>	skor total 10	skor total 10

Jumlah kata yang diharapkan ditulis oleh peserta bagi Bagian 2 adalah antara 70 sampai 100 kata. Ini adalah panduan untuk menghitung kata:

Sebuah kata didefinisikan sebagai satu kelompok huruf yang dikelilingi oleh spasi. Kelompok huruf yang mengandung tanda hubung dihitung sebagai satu kata. Misalnya 'hati-hati', 'berjalan-jalan', 'dua-duanya' merupakan satu kata. Dalam pesan, kata dari alamat, tanggal atau judul tidak dihitung. Nomor dihitung sebagai satu kata baik dalam bentuk simbol atau kata-kata. Misalnya '21' adalah satu kata, 'dua puluh satu' dihitung sebagai satu kata juga.

Penggunaan kamus, ponsel atau laptop tidak diizinkan selama tes. Berkomunikasi lisan atau tertulis antara peserta dilarang selama tes.

(d) Kriteria Kinerja Tes

Tes ini menggunakan evaluasi berdasarkan kriteria sehingga penilaian hasil tes didasarkan pada tingkat pencapaian kriteria-kriteria sebagai kompetensi berbahasa komunikatif menulis, sesuai dengan karakteristik keterampilan menulis BIPA A2 yang telah dideskripsikan sebelumnya. Teknik penilaian ini telah dipilih karena dapat mengobjektivasikan proses interpretatif dari evaluasi subjektif.

Penilaian dari Bagian 1 dan Bagian 2 masing-masing didasarkan pada enam kriteria kinerja dengan pembobotan masing-masing tertentu untuk setiap kompetensi. Setiap kriteria yang akan dinilai juga disertai dengan penjelasan secara lebih terperinci tentang apa saja yang dimaksud. Kedua bagian tes memiliki beberapa kriteria yang berbeda, sebab soal masing-masing berfokus pada kompetensi yang berbeda. Namun, perbedaan ini hanya melibatkan pengukuran dari kompetensi strategi, kompetensi sosiolinguistik, atau kompetensi kewacanaan. Pengukuran dari kompetensi linguistik tetap sama untuk dua soal.

Kriteria pengukuran kompetensi linguistik menulis bagi tingkat A2 untuk Bagian 1 dan Bagian 2 terdiri atas dua kompetensi, sebagai berikut: (1) Kompetensi gramatikal, yaitu kemampuan untuk menggunakan struktur gramatikal sederhana yang benar; (2) Kompetensi leksikal, yaitu kemampuan untuk menggunakan kosakata yang tepat, dengan ejaan yang cukup baik.

Selain dua kriteria linguistik ini, penilaian dari kinerja untuk Bagian 1 terdiri dari empat kriteria, yaitu: (1) kemampuan untuk mendeskripsikan aktivitas, pengalaman, atau peristiwa, sesuai dengan topik; (2) kemampuan untuk mengekspresikan kesan terkait dengan topik; (3) kemampuan untuk menjawab dengan tepat agar bertukar informasi mengenai topik tertentu; (4) kemampuan untuk mengidentifikasi/memberi unsur sosial budaya terhadap topik tertentu.

Selain dua kriteria linguistik yang disebut sebelumnya, kriteria lainnya untuk Bagian 2 terdiri dari empat kriteria, yaitu: (1) kemampuan untuk menyusun pesan tertulis sesuai dengan penerima dengan mengucapkan pembukaan dan penutup

yang tepat; (2) kemampuan untuk mengucapkan terima kasih, selamat, atau maaf; (3) kemampuan untuk menerima/menolak usulan atau undangan, dan memberi kabar, informasi, saran, pendapat atau usulan dan; (4) kemampuan untuk mengorganisasikan ide-ide secara koheren dalam sebuah pesan yang terstruktur.

Pembobotan bagi setiap kriteria penilaian dari Bagian 1 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Pembobotan Kriteria Penilaian Bagian 1**

No	Kriteria	Kompetensi komunikatif	Skor maksimal
1.	Dapat menulis kalimat sederhana dengan struktur gramatikal yang benar	Linguistik	2
2.	Dapat menggunakan kosakata yang tepat, dengan ejaan yang cukup benar	Linguistik	2
3.	Dapat mendeskripsikan aktivitas, pengalaman, atau peristiwa	Strategi	2
4.	Dapat mengekspresikan kesan terhadap topik	Strategi	1,5
5	Dapat menjawab sesuai dengan informasi yang diminta	Kewacanaan	1,5
6.	Dapat mengidentifikasi/memberi unsur sosial budaya terhadap topik tertentu	Sosiolinguistik	1
<b>TOTAL :</b>			<b>10</b>

Pembobotan bagi setiap kriteria dari Bagian 2 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Pembobotan Kriteria Penilaian Bagian 2**

No	Kriteria	Kompetensi komunikatif	Skor maksimal
1.	Dapat menulis kalimat sederhana dengan struktur gramatikal yang benar	Linguistik	2
2.	Dapat menggunakan kosakata yang tepat, dengan ejaan yang cukup benar	Linguistik	2
3.	Dapat menyusun pesan tertulis yang tidak resmi	Sosiolinguistik	1,5
4.	Dapat menerima/menolak undangan atau usulan, dan memberi/meminta informasi	Strategi	2
5	Dapat mengucapkan terima kasih, selamat, atau maaf	Strategi	1,5
6.	Dapat mengorganisir ide-ide dalam sebuah pesan	Kewacanaan	1
		<b>TOTAL :</b>	<b>10</b>

Skor total untuk setiap soal adalah 10. Sehingga skor total untuk tes adalah 20.

Dalam penilaian dari semua kompetensi ini, kompetensi yang dinilai adalah kompetensi komunikatif. Dengan demikian, kreativitas, jenis ide, pengetahuan, pendapat, atau kriteria lain tidak boleh diperhitungkan dalam penilaian.

(e) Prosedur Penskoran

Vanessa Lesage, 2016

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penilaian ini berdasarkan kriteria dilaksanakan dengan menggunakan tabel berdasarkan kriteria. Penggunaan tabel berdasarkan kriteria telah dipilih sebagai alat penilaian sebab dapat mengurangi subjektivitas tes, melainkan juga mempermudah proses penilaian bagi penilai. Soal pertama dan soal kedua masing-masing memiliki tabel yang berbeda. Hal ini karena penilaian dari Bagian 1 dan Bagian 2 menggunakan kriteria yang berbeda, sesuai dengan aspek penilaian masing-masing. Identitas peserta harus ditentukan pada lembaran penskoran.

Setiap kriteria untuk masing-masing soal dinilai dengan pilihan dari satu angka antara 0 dan angka skor maksimal seperti contoh berikut:

**Tabel 4.12 Bentuk Tabel Penskoran Tes**

<b>Kompetensi interaktif</b>				
Dapat menerima/menolak undangan atau usulan, dan memberi kabar, informasi, saran, pendapat atau usulan	0	0,5	1	1,5
<b>Kompetensi struktural</b>				
Dapat mengorganisasi ide-ide secara koheren dalam sebuah pesan yang terstruktur	0	0,5	1	

Penilai dapat lingkaran atau menulis skor yang terpilih bagi setiap kriteria langsung pada lembaran. Skor akhir kemudian dapat dihitung dan ditulis di bagian bawah lembaran.

Skor yang merupakan skor maksimal kriteria (1 - 1,5 atau 2 tergantung kriteria) diberi jika kompetensi dicapai dengan baik. Skor menengah (yaitu 0,5 - 1 atau 1,5 tergantung kriteria) diberi:(1) jika peserta tidak mencapai semua aspek/komponen dari kompetensi,(2) jika peserta mampu menggunakan komponen-komponen tetapi kesalahan tetap menjadi atau, (3) jika jumlah dan

variasi dari komponen-komponennya terlalu sedikit untuk memastikan penguasaan dari peserta.

Skor '0' diberi jika peserta tidak dapat mencapai kompetensi sama sekali seluruh uraian, yaitu jika tidak ada satu-satunya komponen yang memunculkan dalam uraian, atau jika digunakan dengan salah.

Sebagai tes komunikatif, penilaian dari tes ini didasarkan pada empat kompetensi komunikatif dari model Canale, yaitu: kompetensi linguistik, kompetensi strategi, kompetensi sosiolinguistik, dan kompetensi kewacanaan. Dengan demikian, acuan yang digunakan untuk menentukan skor pada setiap kriteria adalah tingkat pencapaian dari komponen-komponen yang bersangkutan dengan kompetensinya.

Teknik penskoran ganda dari dua penilai sangat direkomendasikan supaya meningkatkan objektivitas dari penilaian. Prosedur untuk menggunakan penskoran ganda dengan dua penilai adalah sebagai berikut:

- (1) Penilai pertama mengoreksi dan memberi skor kepada satu tes tanpa menulis skor, koreksi, komentar, atau tanda apapun kepada lembar test dari peserta;
- (2) Kemudian, penilai kedua mengoreksi dan memberi skor kepada test yang sama tanpa melihat atau mengetahui hasil penilaian dari penilai pertama;
- (3) Hasil penskoran dari dua penilai dapat dilihat dan dibandingkan. Jika kedua skor tetap sama, maka skor ini akan menjadi skor akhir;
- (4) Jika perbedaan kedua skor terdiri dari dua poin atau kurang (misalnya 15 dan 16), maka rata-rata atas akan menjadi skor akhir (misalnya 15,5);
- (5) Jika perbedaan kedua skor adalah di atas 2 poin, maka pendapat dari penilai ketiga akan diminta. Jika tidak tersedia, maka dua penilai pertama harus berdiskusi dan mengubah masing-masing penilaian sampai kesepakatan ditemui.

(f) Tingkat Toleransi

Evaluasi komunikatif memperhitungkan pembelajar dalam proses dinamis perolehan bahasa. Oleh karena itu, kesalahan dan ketidaksempurnaan berbahasa ditoleransi sesuai dengan tingkat pembelajar sebagai komponen dari proses perolehan dari satu bahasa. Oleh karena itu ada beberapa kesalahan atau kekurangan dari peserta yang dapat diterima dalam proses evaluasi dari kompetensi mereka. Ketidaksempurnaan yang ditoleransi bagi keterampilan menulis pada tingkat A2 adalah sebagai berikut:

- (1) Penggunaan dari kata secara tidak tepat dalam konteks tertentu;
- (2) Kesalahpahaman sering terjadi dalam situasi yang tidak biasa;
- (3) Kesalahan gramatikal dasar dapat terjadi secara sistematis (misalnya preposisi, urutan kata dll), tetapi arti kalimat tetap dapat dipahami;
- (4) Penulisan dengan akurasi fonetik yang baik, walaupun ejaan tidak sempurna; dan
- (5) Pengulangan dari kata.

Oleh karena itu, kriteria toleransi tersebut harus dipertimbangkan dalam penilaian dari kompetensi peserta. Dengan kata lain, skor maksimal bagi satu kriteria dapat diberi walaupun ada ketidaksempurnaan yang telah disebut.

(g) Kisi-kisi Soal Tes

Informasi dari spesifikasi soal tes dapat diringkas dalam tabel kisi-kisi berikut:

**Tabel 4.13 Kisi-kisi Soal Tes**

<b>Alokasi waktu</b> : 45 menit	<b>Jumlah soal</b> : 2 soal
---------------------------------	-----------------------------

No	Kompetensi Dasar	Pokok Materi	Indikator	Bentuk Soal	No Soal
----	------------------	--------------	-----------	-------------	---------

Vanessa Lesage, 2016

*PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Mampu menghasilkan kalimat yang sederhana dalam Bahasa Indonesia	Dialog	Dapat melengkapi dialog tertulis resmi untuk mendeskripsikan aktivitas dan mengekspresikan kesan mengenai kegiatan sehari-hari di Indonesia	Uraian terbatas	1
		Surat / Email	Dapat menyusun pesan tertulis yang tidak resmi untuk menerima/ menolak undangan dan memberi/ meminta informasi	Uraian terbatas	2

Semua data dari spesifikasi awal tes ini akan diringkas dalam satu dokumen yang merupakan draft awal spesifikasi produk. Bahan spesifikasi ini akan digunakan agar draft awal tes dapat dievaluasi oleh ahli BIPA melalui kuesioner. Draft awal spesifikasi tes dapat dilihat pada lampiran 1.

## 2. Draft Awal Sampel Tes

Agar memastikan pemahaman dari draft awal spesifikasi tes yang telah disusun, dokumen draft awal spesifikasi tes disertai dengan tiga contoh sampel tes sesuai dengan spesifikasi tersebut.

Perhatian harus diberikan supaya tiga sampel tes tersebut memiliki sebanyak bervariasi mungkin dalam hal topik, sub topik, media dll. agar memberi gambaran yang seluas mungkin terhadap soal yang dapat disusun serta materi yang dapat digunakan.

### (a) Bagian 1

Bagian 1 dari tes mengukur kompetensi peserta untuk melengkapi suatu dialog tertulis yang terkait dengan kehidupan sehari-hari di Indonesia. Dalam tugas ini, peserta diminta untuk mendeskripsikan aktivitas sehari-hari sesuai dengan topik tertentu, dan untuk mengekspresikan kesan mengenai topik tersebut.

Vanessa Lesage, 2016

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Topik, sub topik, dan media gambar yang dipilih untuk tiga sampel penyusunan Bagian 1 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Kisi-kisi Topik Tiga Sampel Bagian 1 Tes**

No	Topik	Sub Topik	Media Gambar
1	Perjalanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Liburan</li> <li>▪ Belanja</li> </ul>	Gambar sederhana terdiri dari peta Indonesia, bendera Indonesia, dan pesawat
2	Hiburan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Budaya</li> <li>▪ Kegiatan bersama</li> </ul>	Poster autentik Festival Kuliner di Bogor
3	Kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendidikan</li> <li>▪ Waktu</li> </ul>	Gambar bendera Indonesia dengan tulisan “ ♥ Bahasa Indonesia ”

Petunjuk dan unsur budaya yang termasuk atas topik tersebut adalah sebagai berikut bagi tiga sampel penyusunan Bagian 1:

**Tabel 4.15 Petunjuk dan Unsur Budaya dalam Tiga Sampel Bagian 1 Tes**

No	Petunjuk	Unsur Budaya
1	<p><i>Anda baru pulang dari Indonesia. Anda sedang berbicara dengan teman Anda, Tio.</i></p> <p><i>Jawablah pertanyaan Tio dalam dialog berikut.</i></p> <p><i>Tulis dua kalimat per jawaban.</i></p>	Kegiatan wisata dan pembelian yang dapat dilakukan di Indonesia
2	<p><i>Kemarin, Anda pergi ke festival budaya kuliner di kota Bogor. Anda menceritakan tentang acara ini kepada teman Anda, Adit. Jawablah pertanyaan Adit dalam</i></p>	Budaya festival dan budaya kuliner di Indonesia

Vanessa Lesage, 2016

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<i>dialog berikut. Tulis dua kalimat per jawaban.</i>	
3	<i>Anda baru saja mengikuti klub diskusi Bahasa Indonesia di Jakarta. Di sana, Anda bertemu dengan Andika. Jawablah pertanyaan Andika dalam dialog berikut. Tulis dua kalimat per jawaban.</i>	Bahasa Indonesia dan pembelajaran Bahasa Indonesia

Tugas ini adalah melengkapi dialog dimana peserta harus menulis jawaban dari pertanyaan tertentu maka setiap petunjuk dilanjutkan oleh dialog yang terdiri atas tiga pertanyaan. Setiap pertanyaan memiliki tujuan spesifik terhadap kompetensi komunikatif yang diuji.

Tiga pertanyaan dari setiap dialog dalam tiga sampel penyusunan Bagian 1 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Pertanyaan dan Kompetensi dalam Tiga Sampel Bagian 1 Tes**

No	Pertanyaan Teman dalam Dialog	Kompetensi yang Diuji
1	<i>Apa saja yang kamu lakukan di sana?</i>	Mendeskripsikan aktivitas
	<i>Kamu belanja apa di sana?</i>	Menyebutkan/mendeskripsikan benda
	<i>Kamu senang di sana atau tidak?</i>	Mengekspresikan kesan pribadi
2	<i>Ada apa di festival itu?</i>	Mendeskripsikan aktivitas
	<i>Kamu pergi dengan siapa ke sana?</i>	Menyebutkan/berbicara tentang orang
	<i>Apakah kamu suka festival budaya?</i>	Mengekspresikan kesan pribadi
3	<i>Sudah berapa lama kamu belajar</i>	Menyebutkan/berbicara tentang waktu

Vanessa Lesage, 2016

PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<i>Bahasa Indonesia?</i>	
	<i>Bagaimana kelas Bahasa Indonesia di kampus kamu?</i>	Mendeskripsikan aktivitas
	<i>Menurut kamu, belajar Bahasa Indonesia sulit atau tidak?</i>	Mengekspresikan kesan pribadi

## 2) Bagian 2

Bagian 2 dari tes mengukur kompetensi dari peserta untuk berinteraksi dengan teman mengenai kegiatan sehari-hari dalam bentuk pesan informal. Dalam tugas ini, peserta diminta untuk menyusun suatu pesan tertulis yang tidak resmi untuk memberikan jawaban undangan dari suatu teman.

Bentuk pesan, topik undangan, dan isi pesannya yang dipilih untuk tiga sampel penyusunan Bagian 2 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.17 Kisi-kisi Bentuk dan Isi Tiga Sampel Bagian 2 Tes**

No	Bentuk Pesan	Topik	Teks Pesan
1	Email	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Acara ulang tahun</li> <li>▪ Keluarga/Teman</li> </ul>	<i>Apa kabar? Jumat depan ulang tahun saudara saya Nita. Saya akan adakan pesta di rumah. Saya akan ajak banyak teman, kamu bisa ikut? Ajak juga teman kamu! Saya tunggu kabar dari kamu... Makasih!</i>
2	Surat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kunjungi teman</li> </ul>	<i>Halo! Bagaimana kabarmu? Sehat? Keluarga saya</i>

Vanessa Lesage, 2016

PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Wisata Indonesia</li> <li>▪ Angkutan</li> </ul>	<p><i>mengajak kamu untuk datang ke rumah saya minggu depan. Kamu pernah ke Yogyakarta? Kamu bisa naik pesawat atau kereta api. Jangan lupa untuk memberitahu saya hari dan jam datang kamu! Nanti saya akan jemput kamu.</i></p>
3	Email	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Liburan</li> <li>▪ Hiburan</li> <li>▪ Wisata Indonesia</li> </ul>	<p><i>Halo! Bulan depan saya mau pergi naik gunung Merapi dengan teman-teman. Mungkin kamu mau ikut? Kita akan kemping 3 hari di sana. Pasti seru! Saya tunggu konfirmasi dari kamu besok.</i></p>

Jenis jawaban dan informasi yang harus disampaikan oleh peserta dalam pesan adalah empat dan terdapat dalam petunjuk.

Informasi yang peserta harus memberi dalam jawaban terkait dengan kompetensi komunikatif tertentu, sebagai berikut bagi tiga sampel penyusunan Bagian 2:

**Tabel 4.18 Informasi dalam Tiga Sampel Bagian 2 Tes**

No	Informasi yang Peserta Harus Memberi (Disebut dalam Petunjuk)	Kompetensi Komunikatif
1	▪ <i>Mengucapkan terima kasih kepada teman</i>	Mengucapkan terima kasih
	▪ <i>Menerima undangannya</i>	Menerima/menolak undangan
	▪ <i>Memberitahu dengan siapa akan datang</i>	Memberikan informasi praktis

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Meminta informasi lain tentang acara tersebut (waktu, alamat...)</i></li> </ul>	Meminta informasi praktis
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Mengucapkan terima kasih kepada teman</i></li> </ul>	Mengucapkan terima kasih
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Menerima undangannya</i></li> </ul>	Menerima/menolak undangan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Memberitahu informasi datang (tanggal, transportasi...)</i></li> </ul>	Memberikan informasi praktis
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Bertanya tentang tempat wisata di sana</i></li> </ul>	Meminta informasi praktis
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Mengucapkan terima kasih kepada teman</i></li> </ul>	Mengucapkan terima kasih
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Menolak undangannya</i></li> </ul>	Menerima/menolak undangan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Memberitahu kenapa tidak bisa ikut</i></li> </ul>	Memberikan informasi/pendapat
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Minta teman untuk kirim foto setelah pulang</i></li> </ul>	Mengekspresikan keinginan

Bentuk akhir tiga sampel tes tersebut dapat dilihat pada lampiran 2, 3 dan 4.

#### **D. Hasil Kuesioner Validasi Ahli BIPA**

Setelah pengembangan dan penyusunan draft spesifikasi tes dan draft tiga sampel tes, materi tersebut diberi kepada tiga ahli BIPA agar dievaluasikan melalui penggunaan teknik kuesioner. Aspek dari tes yang diselidiki dalam kuesioner ini adalah empat: peserta tes, pengguna tes, sifat komunikatif tes, dan efektivitas tes sehingga data yang telah dikumpulkan melalui teknik kuesioner ini dikelompokkan berdasarkan empat aspek tersebut. Tiga kuesioner yang telah diisi oleh tiga responden dapat dilihat pada lampiran 6, 7 dan 8.

### 1. Hasil Kuesioner Terhadap Aspek Peserta Tes

Pertanyaan mengenai aspek peserta tes bertujuan untuk memastikan bahwa ciri soal tes (tingkat bahasa, topik, alokasi waktu, kebutuhan dan minat) disesuaikan peserta BIPA pada tingkat A2. Pertanyaan dan jawabannya dari tiga responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.19 Hasil Jawaban Pertanyaan Mengenai Aspek Peserta Tes**

No	Pernyataan	Jawaban Responder		
		Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju
1	Tes ini sesuai untuk menguji kompetensi pembelajar BIPA pada akhir tingkat A2 (pramenengah)	xxx		
2	Materi dan petunjuk dapat dipahami oleh pembelajar BIPA pada akhir tingkat A2 (pramenengah)	xxx		
3	Topik yang diusulkan untuk Bagian 1 sesuai untuk pembelajar BIPA A2 (kehidupan sehari-hari, hiburan, atau perjalanan)	xx	x	
4	Topik yang diusulkan untuk Bagian 2 sesuai untuk pembelajar BIPA A2 (pertemuan, keluarga, acara, hiburan, liburan, atau perjalanan)	xx	x	
5	Alokasi waktu yang disediakan sesuai dengan tugas yang diberikan (45 menit untuk dua soal tes)	xxx		
6	Tes ini sesuai dengan kebutuhan pembelajar BIPA tingkat A2	xxx		
7	Bentuk dan topik dari tes menarik untuk pembelajar BIPA A2	x	xx	

<b>Total</b>	<b>17</b>	<b>4</b>	<b>0</b>
--------------	-----------	----------	----------

Dari pernyataan yang telah disetujui oleh seluruh responden, dapat disimpulkan bahwa pokok materi tes, dan alokasi waktunya sudah cukup relevan untuk mengevaluasi kompetensi tertulis dari peserta BIPA pada akhir tingkat A2. Berdasarkan alasan yang sama, dapat disimpulkan bahwa petunjuk soal sudah dapat dipahami dengan baik oleh peserta, dan tes ini sudah sesuai dengan kebutuhan pembelajar BIPA A2. Oleh karena itu, komponen tersebut sudah bisa dianggap sebagai valid sehingga tidak memerlukan revisi lagi.

Namun demikian, analisis dari jawaban responden menunjukkan bahwa bentuk dan topik yang digunakan dalam tes ini masih kurang relevan sebab ada responden yang memberikan jawaban “Ragu-ragu” pada pertanyaan nomor 3, 4 dan 7. Setiap pilihan jawaban yang berupa “Ragu-ragu” dilengkapi dengan alasannya dari responden dalam bentuk pertanyaan terbuka agar menjelaskan mengapa responden kurang atau tidak setuju. Penjelasan ini kadang dilengkapi dengan saran terhadap perbaikan kekurangan tersebut.

Penjelasan dan saran yang telah diberitahu oleh para responden terhadap pernyataan yang kurang atau tidak disetujui dapat dilaporkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.20**  
**Alasan dan Saran Terhadap Pernyataan yang Kurang/Tidak Disetujui**

No	Pilihan	Alasan	Saran
3	ragu-ragu	Ketiadaan topik yang seharusnya memunculkan di A2	Menambah dua topik berikut: (1) tempat umum (bank, kantor imigrasi, rumah sakit, kampus...) dan (2) tema pendidikan, kesehatan, dan interaksi sosial

4	ragu- ragu	Ada topik yang tidak Sesuai	Hanya topik hiburan yang sesuai untuk pembelajar BIPA A2
	ragu- ragu	Sebaiknya divariasikan	Divariasikan dengan teks rumpang
7	ragu- ragu	Bentuk soal 1 (dialog) secara performansi kurang menarik	Sebenarnya maunya bagus, mungkin sajian soal tersebut perlu ditata ulang

## 2. Hasil Kuesioner Terhadap Aspek Pengguna Tes

Pertanyaan mengenai aspek pengguna tes bertujuan untuk memastikan bahwa spesifikasi tes dan sistem penilaian tes dapat digunakan oleh pengguna tes (pengajar atau penguji BIPA). Jawabannya dari tiga responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.21 Hasil Jawaban Pertanyaan Mengenai Aspek Pengguna Tes**

No	Pernyataan	Jawaban Responden		
		Setuju	Ragu- ragu	Tidak Setuju
8	Informasi dalam spesifikasi tes cukup jelas dan lengkap	xxx		
9	Tes ini sesuai dengan silabus umum pengajaran BIPA A2	xx		x
10	Sistem penilaian mudah digunakan oleh penilai tes (tabel penilaian berdasarkan kriteria)	xx	x	

Vanessa Lesage, 2016

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11	Tes ini dapat digunakan dalam lembaga BIPA Bapak/Ibu	xx	x	
<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

Dari pernyataan yang telah disetujui oleh seluruh responden, dapat disimpulkan bahwa informasi dalam spesifikasi tes sudah cukup relevan untuk digunakan oleh penggunaan tes, yaitu penulisan soal. Oleh karena itu, komponen tersebut sudah bisa dianggap sebagai valid sehingga tidak memerlukan revisi lagi.

Namun demikian, analisis dari jawaban responden menunjukkan bahwa tes ini belum disesuaikan dengan silabus BIPA A2 dan belum dapat digunakan dalam semua lembaga BIPA responden. Analisis jawaban kuesioner juga menunjukkan bahwa sistem penilaian masih memerlukan perbaikan. Pernyataan tersebut disebabkan adanya jawaban “Ragu-ragu” atau “Tidak setuju” pada pertanyaan nomor 9, 10 dan 11. Setiap pilihan jawaban yang berupa “Ragu-ragu” atau “Tidak Setuju” dilengkapi dengan alasannya. Penjelasan dan saran yang telah diberitahu oleh para responden terhadap pertanyaan tersebut dapat dilaporkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.22**  
**Alasan dan Saran Terhadap Pernyataan yang Kurang/Tidak Disetujui**

No	Pilihan	Alasan	Saran
9	tidak setuju	Ketiadaan materi yang seharusnya ada	Materi yang seharusnya ada: (1) menulis teks prosedural yang berkaitan dengan tempat umum, (2) teks yang berkaitan dengan tugas rutin, dan (3) menulis teks nonformal tentang perasaan, lingkungan sekitar

10	ragu- ragu	Istilah ketidaksempurnaan gramatikal terlalu subjektif meskipun tidak mungkin untuk mendaftarkan semua kesalahan yang dapat ditoleransi atau tidak	Memberi daftar dari beberapa unsur linguistik atau kompetensi yang peserta harus memenuhi (contoh: peserta menggunakan afiks <i>ber-</i> dengan baik, peserta menggunakan kata dari leksikon belanja)
11	ragu- ragu	Adanya tema yang tidak sesuai dengan bahan ajar di lembaganya	

### 3. Hasil Kuesioner Terhadap Aspek Sifat Komunikatif Tes

Pertanyaan mengenai aspek sifat komunikatif tes bertujuan untuk memastikan bahwa evaluasi ini menuruti prinsip pendekatan komunikatif yang mendekati kompetensi berbahasa melalui empat kompetensi komunikatif yaitu kompetensi linguistik, strategi, sociolinguistik, dan kewacanaan. Dengan kata lain, pertanyaan kuesioner terhadap aspek ini bertujuan untuk memastikan bahwa empat kompetensi ini dapat diukur secara relevan dalam tes ini. Pertanyaan dan jawaban responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.23 Hasil Jawaban Pertanyaan Mengenai Aspek Sifat Komunikatif Tes**

No	Pernyataan	Jawaban Responden		
		Setuju	Ragu- ragu	Tidak Setuju
12	Kompetensi linguistik (gramatikal dan leksikal) peserta	xx		x

Vanessa Lesage, 2016

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dapat diukur dalam tes ini			
13	Kompetensi komunikatif dan interaktif peserta dapat diukur dalam tes ini	xxx		
14	Kompetensi sosiolinguistik peserta dapat diukur dalam tes ini	xx	x	
<b>Total</b>		<b>7</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Dari pernyataan yang telah disetujui oleh seluruh responden, dapat disimpulkan bahwa tes ini sudah cukup relevan untuk mengevaluasi kompetensi komunikatif dan interaktif peserta dengan baik.

Namun demikian, analisis dari jawaban responden menunjukkan bahwa tes ini belum bisa mengevaluasi kompetensi linguistik dan sosiolinguistik peserta dengan baik sebab ada responden yang memberikan jawaban “Ragu-ragu” atau “Tidak setuju” pada pertanyaan nomor 12 dan 14. Setiap pilihan jawaban yang berupa “Ragu-ragu” atau “Tidak Setuju” dilengkapi dengan alasannya. Penjelasan dan saran yang telah diberitahu oleh para responden terhadap pertanyaan tersebut dapat dilaporkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.24**  
**Alasan dan Saran Terhadap Pernyataan yang Kurang/Tidak Disetujui**

No	Pilihan	Alasan	Saran
12	tidak setuju	Kesulitan dapat terjadi untuk mengevaluasi pengetahuan gramatikal	Dengan penggunaan ragam bahasa yang non formal, peserta dapat menghindari penggunaan beberapa unsur gramatikal seperti afiksasi sehingga penguji tidak bisa menguji penguasaan unsur gramatikal tersebut

Vanessa Lesage, 2016

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		secara sistematis dan lengkap	
14	ragu- ragu	Kesalahan dalam penggunaan kata “kamu” dalam salah satu soal	Mengubah kata ‘kamu’ dengan kata ‘Anda’ dalam Soal 1 dari salah satu sampel tes

#### 4. Hasil Kuesioner Terhadap Aspek Efektivitas Tes

Pertanyaan mengenai aspek sifat efektivitas tes bertujuan untuk memastikan bahwa bentuk soal tes serta kriteria penilaian tes mampu untuk mengukur keterampilan menulis peserta BIPA A2. Pertanyaan dan jawabannya dari tiga responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.25 Hasil Jawaban Pertanyaan Mengenai Aspek Efektivitas Tes**

No	Pernyataan	Jawaban Responden		
		Setuju	Ragu- ragu	Tidak Setuju
15	Kriteria yang digunakan untuk penilaian tes dapat mengukur kompetensi berbahasa dari peserta BIPA A2 dengan baik	xxx		

Vanessa Lesage, 2016

*PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

16	Bentuk soal pada Bagian 1 (melengkapi dialog) dapat digunakan untuk mengukur keterampilan menulis peserta BIPA A2	xxx		
17	Bentuk soal pada Bagian2 (menulis pesan) dapat digunakan untuk mengukur keterampilan menulis peserta BIPA A2	xx	x	
<b>Total</b>		<b>8</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

Dari pernyataan yang telah disetujui oleh seluruh responden, dapat disimpulkan bahwa kriteria yang digunakan untuk penilaian sudah cukup relevan untuk menilai kompetensi peserta dengan baik. Berdasarkan alasan yang sama, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bentuk soal 1 sudah relevan untuk mengevaluasi keterampilan menulis pembelajar BIPA A2. Oleh karena itu, dua komponen tersebut tidak memerlukan revisi.

Namun demikian, analisis dari jawaban responden menunjukkan bahwa bentuk soal 2 belum sesuai untuk mengevaluasi keterampilan menulis pembelajar BIPA A2 dengan baik sebab ada responden yang memberikan jawaban “Ragu-ragu” pada pertanyaan nomor 17. Penjelasan dan saran yang telah diberikan oleh responden terhadap jawaban tersebut dapat dilaporkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.26**  
**Alasan dan Saran Terhadap Pernyataan yang Kurang/Tidak Disetujui**

No	Pilihan	Alasan	Saran
17	ragu-	Kedua bagian tes ada	Akan baik jika salah satu bagian lebih bersifat

Vanessa Lesage, 2016

*PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	ragu	dalam bentuk bahasa informal	formal menulisnya meski sedikit. Mungkin jika sasarannya berbeda maka ada nuansa formalitasnya
--	------	------------------------------	--

Berdasarkan semua masukan dari tiga ahli BIPA terhadap kekurangan pada draft awal produk yang telah dikembangkan maka revisi dari draft awal spesifikasi tes dan draft awal sampel tes dapat dilakukan pada tahap selanjutnya.

## E. Revisi Draft Awal Produk

Melalui hasil data dari kuesioner, peneliti diberitahu aspek atau poin yang perlu diperbaiki, tetapi juga diberitahu aspek atau poin yang tidak perlu perubahan. Berdasarkan analisis data kuesioner ini, draft awal spesifikasi tes dapat direvisi menjadi spesifikasi akhir tes. Berdasarkan revisi yang dilakukan kepada spesifikasi tes maka draft awal sampel tes akan direvisi juga.

### 1. Revisi Draft Awal Spesifikasi Tes

Ringkasan dari semua jawaban responden bagi empat aspek yang telah dikajian dalam kuesioner ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.27 Hasil Jawaban Responden Bagi Empat Aspek Kuesioner**

Aspek Tes	Jumlah Pertanyaan	Jawaban Responden		
		Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju

Vanessa Lesage, 2016

*PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Peserta Tes</b>	<b>7</b>	17	4	0
<b>Pengguna Tes</b>	<b>4</b>	9	2	1
<b>Sifat Komunikatif Tes</b>	<b>3</b>	7	1	1
<b>Efektivitas Tes</b>	<b>3</b>	8	1	0
<b>Total</b>	<b>17</b>	<b>41</b>	<b>8</b>	<b>2</b>

Analisis dari jawaban tes tersebut memberi masukan mengenai revisi produk yang diperlukan. Sifat revisi yang diperlukan dapat diklasifikasi terhadap tiga kriteria sebagai berikut:

(a) Pernyataan yang mendapatkan jawaban “Ragu-ragu” atau “Tidak Setuju” dari seluruh responden dapat dipanggil sebagai salah. Dengan demikian aspek atau poin ini memerlukan revisi dalam bentuk perubahan;

(b) Pernyataan yang mendapatkan satu atau dua jawaban “Ragu-ragu” atau “Tidak Setuju” dapat dipanggil belum valid. Dengan demikian aspek atau poin tersebut memerlukan revisi dalam bentuk perbaikan. Jumlah jawaban dalam bentuk “Ragu-ragu” atau “Tidak Setuju”, yaitu satu atau dua jawaban dari tiga responden, juga dapat merupakan masukan terhadap keperluan revisi;

(c) Pernyataan yang mendapatkan jawaban “Setuju” dari seluruh responden dapat dipanggil sudah valid. Dengan demikian aspek atau poin tersebut tidak memerlukan revisi.

Analisis dari hasil jawaban kuesioner berdasar tiga kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.28 Analisis Hasil Jawaban Kuesioner**

Hasil Jawaban	Nomor Pertanyaan	Total	Status Pernyataan	Revisi yang Diperlukan
Tidak ada responden yang setuju	-	0	Salah	Perubahan
Tidak semua responden setuju	3, 4, 7, 9, 10, 11, 12, 14, 17	9	Belum Valid	Perbaikan
Seluruh responden setuju	1, 2, 5, 6, 8, 13, 15, 16,	8	Sudah Valid	Tidak Ada

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat mengetahui bahwa tidak ada aspek yang salah, akan tetapi jumlah indikator yang memerlukan perbaikan adalah 9 sedangkan jumlah indikator yang sudah divalidasi oleh semua ahli adalah 8. Revisi produk yang diperlukan dapat dikelompokkan terhadap empat aspek tes sebagai berikut: (a) aspek peserta tes; (b) aspek pengguna tes; (c) aspek sifat komunikatif tes; dan (d) aspek efektivitas tes.

#### (a) Revisi Produk Terhadap Aspek Peserta Tes

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan mengenai pertanyaan kuesioner yang berkaitan dengan aspek peserta tes, yaitu pertanyaan 1 sampai pertanyaan 7, daftar indikator produk yang perlu diperbaiki adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.29 Indikator Aspek Peserta Tes yang Perlu Perbaikan**

No	Indikator Pertanyaan	Indikator Perbaikan
3	Memastikan topik yang diusulkan pada Bagian 1 sesuai untuk	Ketiadaan topik tersebut: (1) tempat umum, dan (2) tema pendidikan,

Vanessa Lesage, 2016

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pembelajar tingkat A2	kesehatan, dan interaksi sosial
4	Memastikan topik yang diusulkan pada Bagian 2 sesuai untuk pembelajar tingkat A2	Selain 'hiburan', topik lainnya tidak sesuai: pertemuan, keluarga, acara, liburan, dan perjalanan
7	Memastikan tes ini menarik untuk pembelajar BIPA A2	Divariasikan dengan teks rumpang Sajian soal Bagian 1 kurang menarik

Berdasarkan indikator tersebut serta saran dari responden maka revisi produk dapat dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 4.30 Revisi Produk Mengenai Aspek Peserta Tes**

<b>IndikatorPerbaikan</b>	<b>Revisi atau Respon yang Diusulkan</b>
Ketiadaan topik tersebut dalam Bagian 1: (1) tempat umum, dan (2) tema pendidikan, kesehatan, dan interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah sub topik 'tempat umum' dan 'kesehatan' dalam topik utama 'kehidupan sehari-hari'.</li> <li>• Mengubah sub topik 'teman' dan 'keluarga' dengan sub topik 'interaksi sosial'.</li> <li>• Topik 'pendidikan' sudah berada dalam daftar sub topik.</li> </ul>
Selain 'hiburan', topik lainnya tidak sesuai: pertemuan, keluarga, acara, liburan, dan perjalanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghapus topik 'pertemuan', 'keluarga', 'acara', dan 'liburan' dari topik utama Bagian 1 dan Bagian 2.</li> <li>• Mengubah 'perjalanan' menjadi salah satu sub topik pada Bagian 1 (sebab perjalanan dapat merupakan salah satu hiburan di Indonesia).</li> </ul>
Bentuk soal divariasikan dengan teks rumpang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk dialog rumpang lebih bersifat evaluasi yang komunikatif daripada bentuk teks rumpang. Bentuk teks</li> </ul>

Vanessa Lesage, 2016

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	rumpang baik digunakan sebagai latihan di kelas.
Sajian soal Bagian 1 kurang menarik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mungkin perlu ditata ulang saja soalnya</li> </ul>

(b) Revisi Produk Terhadap Aspek Pengguna Tes

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan mengenai pertanyaan kuesioner yang berkaitan dengan aspek peserta tes, yaitu pertanyaan 8 sampai pertanyaan 11, daftar indikator produk yang perlu diperbaiki adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.31 Indikator Aspek Pengguna Tes yang Perlu Perbaikan**

No	Indikator Pertanyaan	Indikator Perbaikan
9	Memastikan tes sesuai dengan silabus BIPA A2	Ketiadaan materi berikut: (1) menulis teks prosedural yang berkaitan dengan tempat umum, (2) teks yang berkaitan dengan tugas rutin, dan (3) menulis teks nonformal tentang perasaan, lingkungan sekitar
10	Memastikan sistem penilaian mudah digunakan	Istilah 'ketidaksempurnaan gramatikal' terlalu subjektif dan luas
11	Mendapatkan konfirmasi ahli dapat menggunakan tes	Adanya tema yang tidak sesuai dengan bahan ajar di lembaga suatu responden

Berdasarkan indikator tersebut serta saran dari responden maka revisi produk dapat dilakukan sebagai berikut:

Vanessa Lesage, 2016

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.32 Revisi Produk Mengenai Aspek Pengguna Tes

Indikator Perbaikan	Revisi atau Respon yang Diusulkan
<p>Ketiadaan materi berikut: (1) menulis teks prosedural yang berkaitan dengan tempat umum, (2) teks yang berkaitan dengan tugas rutin, dan (3) menulis teks nonformal tentang perasaan, lingkungan sekitar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah topik ‘tugas rutin pada tempat umum’ dalam topik Bagian 1.</li> <li>• Mengubah fokus tugas Bagian 1 ‘Mengekspresikan kesan’ menjadi ‘Mengekspresikan kesan / perasaan’.</li> <li>• Mengubah istilah ‘tempat tinggal’ dengan istilah ‘lingkungan sekitar’ dalam spesifikasi Bagian 1.</li> </ul>
<p>Istilah ‘ketidaksempurnaan gramatikal’ terlalu subjektif dan luas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghapus kalimat ‘walaupun ketidaksempurnaan masih bisa terjadi’ dari kriteria penilaian kompetensi gramatikal.</li> <li>• Menambah kalimat ‘dan menggunakan afiksasi dasar dengan benar’ pada kriteria penilaian kompetensi gramatikal.</li> <li>• Mengubah kriteria tingkat toleransi (1) dalam pedoman penilaian menjadi ‘ketidaksempurnaan gramatikal dalam kalimat kompleks yang tetap dapat dipahami’.</li> <li>• Memberi rubrik penilaian bagi setiap tabel penilaian tes.</li> </ul>
<p>Adanya tema yang tidak sesuai dengan bahan ajar di lembaga suatu responden</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diharapkan revisi topik yang telah dilakukan sudah menjadi sesuai dengan tema bahan ajar di lembaga tersebut.</li> </ul>

## (c) Revisi Produk Terhadap Aspek Sifat Komunikatif Tes

Vanessa Lesage, 2016

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan mengenai pertanyaan kuesioner yang berkaitan dengan aspek peserta tes, yaitu pertanyaan 12 sampai pertanyaan 14, daftar indikator produk yang perlu diperbaiki adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.33 Indikator Aspek Sifat Komunikatif Tes yang Perlu Perbaikan**

No	Indikator Pertanyaan	Indikator Perbaikan
12	Memastikan tes dapat mengukur kompetensi linguistik peserta	Kemungkinan sulit untuk menguji penguasaan semua unsur gramatikal sebab penggunaan ragam bahasa yang non formal seluruh tes
14	Memastikan tes dapat mengukur kompetensi sociolinguistik peserta	Kesalahan dalam penggunaan kata 'kamu' dalam salah satu soal dari sampel tes

Berdasarkan indikator tersebut serta saran dari responden maka revisi produk dapat dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 4.34 Revisi Produk Mengenai Aspek Sifat Komunikatif Tes**

Indikator Perbaikan	Revisi atau Respon yang Diusulkan
Kemungkinan sulit untuk menguji penguasaan semua unsur gramatikal sebab penggunaan ragam bahasa yang non formal seluruh tes	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengubah spesifikasi Bagian 1 dengan menyebutkan bahwa dialog merupakan dialog dengan orang yang tidak dikenal sehingga ragam bahasa yang digunakan dalam soal 1 adalah bahasa lisan yang baku.</li> </ul>
Kesalahan dalam penggunaan kata 'kamu' dalam salah satu soal dari sampel tes	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi perhatian yang lebih tinggi mengenai pilihan kata 'kamu' atau 'Anda' yang sesuai dengan situasi dalam setiap soal tes.</li> </ul>

Vanessa Lesage, 2016

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## (d) Revisi Produk Terhadap Aspek Efektivitas Tes

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan mengenai pertanyaan kuesioner yang berkaitan dengan aspek peserta tes, yaitu pertanyaan 15 sampai pertanyaan 17, daftar indikator produk yang perlu diperbaiki adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.35 Indikator Aspek Efektivitas Tes yang Perlu Perbaikan**

Nomor Soal	Indikator Soal	Indikator Perbaikan
17	Memastikan bentuk soal sesuai untuk mengukur keterampilan menulis peserta	Akan baik jika salah satu bagian lebih bersifat formal penulisannya agar ada nuansa formalitasnya.

Berdasarkan indikator tersebut serta saran dari responden maka revisi produk dapat dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 4.36 Revisi Produk Mengenai Aspek Efektivitas Tes**

Indikator Perbaikan	Revisi atau Respon yang Diusulkan
Akan baik jika salah satu bagian lebih bersifat formal penulisannya agar ada nuansa formalitasnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengubah spesifikasi Bagian 1 dengan menyebutkan bahwa dialog merupakan dialog dengan orang yang tidak dikenal sehingga ragam bahasa yang digunakan dalam soal 1 adalah bahasa lisan yang baku.</li> </ul>

Vanessa Lesage, 2016

*PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Semua revisi yang telah dilakukan dapat dilihat dalam bentuk baru spesifikasi akhir tes pada lampiran 9.

## 2. Revisi Draft Awal Sampel Tes

Berdasarkan revisi yang telah dilakukan kepada draft awal spesifikasi tes maka draft awal tiga sampel tes akan direvisi juga agar sesuai dengan spesifikasi akhir tes. Beberapa memperbaiki dari struktur kalimat telah dilakukan juga.

### (a) Revisi Draft Awal Sampel 1 Tes

Revisi yang perlu dilakukan pada draft awal sampel 1 tes adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.36 Daftar Revisi Draft Awal Sampel 1 Tes**

Unsur yang Perlu Revisi	Alasan
<b>Bagian 1 Tes (Melengkapi Dialog Formal)</b>	
Topik utama	• Topik ini tidak ada lagi di Spesifikasi Akhir
Sub Topik	• Disesuaikan dengan topik baru
Unsur Budaya	• Disesuaikan dengan topik baru
Pembicara Dialog	• Penggantian tingkat kenalan

Petunjuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disesuaikan dengan topik baru</li> </ul>
Pertanyaan Dialog	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disesuaikan dengan topik baru</li> <li>• Disesuaikan dengan ragam bahasa yang formal</li> </ul>
Desain Soal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agar lebih menarik sebagai sebuah dialog</li> </ul>
<b>Bagian 2 Tes (Menulis Pesan Non Formal)</b>	
Tidak Ada Revisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih sesuai dengan Spesifikasi Akhir</li> </ul>

Bentuk akhir dari hasil revisi semua unsur tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.37 Hasil Revisi Draft Awal Sampel 1 Tes**

Unsur	Draft Awal	Setelah Revisi
<b>Bagian 1 (Melengkapi Dialog Formal)</b>		
<b>Topik utama</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perjalanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas rutin pada tempat umum</li> </ul>
<b>Sub Topik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Liburan</li> <li>• Belanja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perjalanan</li> <li>• Deskripsi barang</li> </ul>
<b>Unsur Budaya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disesuaikan dengan topik baru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat di Indonesia</li> <li>• Alasan mengunjungi Indonesia</li> </ul>
<b>Pembicara</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teman bernama Tio</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Petugas imigrasi</li> </ul>

Vanessa Lesage, 2016

*PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Petunjuk</b>	<i>Anda baru pulang dari Indonesia. Anda sedang berbicara dengan teman Anda, Tio. Jawablah pertanyaan Tio dalam dialog berikut. Tulis dua kalimat per jawaban.</i>	<i>Anda baru terbang ke Indonesia. Anda sedang berbicara dengan petugas imigrasi di bandara. Jawablah pertanyaan dalam dialog berikut. Tulis dua kalimat per jawaban.</i>
<b>Pertanyaan Dialog</b>	<i>Apa saja yang kamu lakukan di sana?</i>	<i>Selamat datang! Bagaimana penerbangan Anda?</i>
	<i>Kamu belanja apa di sana?</i>	<i>Apa tujuan Anda di Indonesia? Berlibur atau bekerja?</i>
	<i>Kamu senang di sana atau tidak?</i>	<i>Barang apa saja yang Anda bawa?</i>
<b>Desain Soal</b>	Jawaban dalam bentuk teks polos	Jawaban dalam bentuk balon ucapan

Bentuk akhir sampel 1 tes yang telah direvisi dapat dilihat pada lampiran 10.

(b) Revisi Draft Awal Sampel 2 Tes

Revisi yang perlu dilakukan pada draft awal sampel 2 tes adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.38 Daftar Revisi Draft Awal Sampel 2 Tes**

<b>Unsur yang Perlu Revisi</b>	<b>Alasan</b>
<b>Bagian 1 Tes (Melengkapi Dialog Formal)</b>	
Gambar	• Tema kuliner tidak termasuk tema tingkat A2

Vanessa Lesage, 2016

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Unsur Budaya	• Disesuaikan dengan penggantian gambar
Pembicara Dialog	• Penggantian tingkat kenalan
Petunjuk	• Disesuaikan dengan gambar baru • Disesuaikan dengan pembicara dialog baru
Pertanyaan Dialog	• Disesuaikan dengan penggantian pembicara • Disesuaikan dengan ragam bahasa yang formal
Desain Soal	• Agar lebih menarik sebagai sebuah dialog
<b>Bagian 2 Tes (Menulis Pesan Non Formal)</b>	
Tidak Ada Revisi	• Masih sesuai dengan Spesifikasi Baru

Bentuk akhir dari hasil revisi semua unsur tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.39 Hasil Revisi Draft Awal Sampel 2 Tes**

Unsur	Draft Awal	Setelah Revisi
<b>Bagian 1 (Melengkapi Dialog Formal)</b>		
<b>Gambar</b>	• Poster autentik Festival Kuliner di Bogor	• Poster autentik Festival Budaya Indonesia
<b>Unsur Budaya</b>	• Budaya festival dan budaya kuliner di Indonesia	• Budaya tradisional Indonesia
<b>Pembicara</b>	• Teman bernama Adit	• Manager Festival

Vanessa Lesage, 2016

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Petunjuk</b>	<i>Kemarin, Anda pergi ke festival budaya kuliner di kota Bogor. Anda menceritakan tentang acara ini kepada teman Anda, Adit. Jawablah pertanyaan Adit dalam dialog berikut. Tulis sekitar dua kalimat per jawaban.</i>	<i>Anda baru datang ke festival budaya tradisional di Indonesia. Anda lagi bicara dengan manager festival tersebut. Jawablah pertanyaan dia dalam dialog berikut. Tulis dua kalimat per jawaban.</i>
<b>Pertanyaan Dialog</b>	<i>Ada apa di festival itu?</i>	<i>Apa yang paling ingin Anda lihat di festival ini?</i>
	<i>Kamu pergi dengan siapa ke sana?</i>	<i>Anda datang dengan siapa ke festival itu?</i>
	<i>Apakah kamu suka festival budaya? Kenapa?</i>	<i>Apakah Anda suka festival budaya? Mengapa?</i>
<b>Desain Soal</b>	Jawaban dalam bentuk teks polos	Jawaban dalam bentuk balon ucapan

Bentuk akhir sampel 2 tes yang telah direvisi dapat dilihat pada lampiran 11.

(c) Revisi Draft Awal Sampel 3 Tes

Revisi yang perlu dilakukan pada draft awal sampel 3 tes adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.40 Daftar Revisi Draft Awal Sampel 3 Tes**

<b>Unsur yang Perlu Revisi</b>	<b>Alasan</b>
<b>Bagian 1 Tes (Melengkapi Dialog Formal)</b>	

Vanessa Lesage, 2016

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertanyaan Dialog	• Disesuaikan dengan ragam bahasa yang formal
Desain Soal	• Agar lebih menarik sebagai sebuah dialog
<b>Bagian 2 Tes (Menulis Pesan Non Formal)</b>	
Tidak Ada Revisi	• Masih sesuai dengan Spesifikasi Baru

Bentuk akhir dari hasil revisi semua unsur tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.41 Hasil Revisi Draft Awal Sampel 3 Tes**

Unsur	Draft Awal	Setelah Revisi
<b>Bagian 1 (Melengkapi Dialog Formal)</b>		
<b>Pertanyaan Dialog</b>	<i>Sudah lama kamu belajar Bahasa Indonesia?</i>	<i>Sudah berapa lama Anda belajar Bahasa Indonesia?</i>
	<i>Bagaimana kelas Bahasa Indonesia di kampus kamu?</i>	<i>Bagaimana kelas Bahasa Indonesia di kampus Anda?</i>
	<i>Menurut kamu, belajar Bahasa Indonesia sulit atau tidak?</i>	<i>Menurut Anda, belajar Bahasa Indonesia itu sulit atau tidak?</i>
<b>Desain Soal</b>	Jawaban dalam bentuk teks polos	Jawaban dalam bentuk balon ucapan

Bentuk akhir sampel 3 tes yang telah direvisi dapat dilihat pada lampiran 12.

## F. Pembahasan

Vanessa Lesage, 2016

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **1. Karakteristik Kompetensi menulis BIPA A2**

Karakteristik kompetensi keterampilan menulis pembelajar BIPA A2 telah diteliti melalui analisis dari lima sampel silabus BIPA A2. Analisis ini dilakukan dengan pengumpulan data mengenai tiga aspek yang paling relevan, yaitu tujuan pembelajaran, topik pembelajaran, dan komponen linguistik. Dengan analisis ini, dapat menetapkan semua kompetensi dan komponen berbahasa yang harus dipelajari pada tingkat A2, yaitu gambaran umum dari kompetensi dan komponen yang harus dikuasai oleh peserta pada akhir tingkat A2. Analisis tersebut menunjukkan bahwa semua silabus pembelajaran BIPA A2 cukup homogen sehingga data yang diperoleh bersifat terpercaya dan relevan. Berkaitan dengan penelitian ini, temuan utama adalah bahwa semua silabus pembelajaran ini berdasarkan pendekatan komunikatif. Pernyataan ini didasarkan pada karakteristik tujuan pembelajaran dimana empat kompetensi komunikatif dari model Canale muncul dengan jelas. Sifat ini muncul baik dari bentuk tujuan maupun dari konteks pembelajaran yang dua-duanya berdasarkan kompetensi yang dapat digunakan secara bermanfaat dalam situasi kehidupan sehari-hari pembelajar BIPA. Oleh karena itu, silabus BIPA A2 memperhitungkan empat-empatnya kompetensi komunikatif dari model Canale sehingga evaluasi berbasis pendekatan komunikatif sangat relevan digunakan untuk mengukur hasil prestasi pembelajar BIPA A2.

## **2. Profil Tes Keterampilan Menulis BIPA A2**

Berdasarkan hasil dokumentasi dari tiga sampel tes keterampilan menulis BIPA A2 yang telah dianalisis maka penulis dapat mendeskripsikan karakteristik umum dari tes menulis BIPA A2. Selain itu, berdasarkan kajian teoretis, maka kelebihan dan kekurangan dari tes menulis BIPA A2 yang sudah ada dapat ditetapkan.

Hasil yang paling relevan bagi penelitian ini mengenai karakteristik,

**Vanessa Lesage, 2016**

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelebihan dan kekurangan tes keterampilan menulis BIPA A2 dapat disusun dalam tabel berikut:

**Tabel 4.42 Profil Tes Keterampilan Menulis BIPA A2**

<b>Aspek</b>	<b>Karakteristik</b>	<b>Kelebihan</b>	<b>Kekurangan</b>
<b>Bentuk Soal</b>	Esai terbatas Esai bebas	Sesuai untuk mengevaluasi kompetensi komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pokok materi yang kurang interaktif</li> <li>• Tidak ada penerima pesan atau penerima pesan tidak disebut</li> </ul>
<b>Jumlah Soal</b>	Satu atau dua		Mengurangi reliabilitas tes
<b>Jumlah Kata</b>	Rata-rata 140	Sebutan jumlah kata memudahkan tahap perencanaan	Penghitungan kata yang banyak memperpanjang tahap revisi
<b>Petunjuk</b>	Dalam bahasa ibu		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurangi interaktivitas dan situasi berbahasa yang sebenarnya.</li> <li>• Membatasi kepraktisan</li> </ul>
<b>Metode Penilaian</b>	Berdasarkan kriteria	Meningkatkan objektivitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria penilaian kurang dijelaskan / kurang terperinci</li> <li>• Menggunakan kriteria yang sama untuk tingkat kesulitan soal atau keterampilan yang berbeda</li> </ul>
<b>Pembobotan</b>	50 sampai 60% bagi kompetensi linguistik		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tekanan pada kompetensi linguistik</li> <li>• Pembobotan kriteria sama untuk soal yang berbeda</li> </ul>

Vanessa Lesage, 2016

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Pengguna Tes</b>	Spesifikasi tes terperinci	Memberi panduan	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Deskripsi petunjuk dan materi soal terbatas</li> <li>•Acuan kompetensi berfokus pada komponen gramatikal</li> </ul>
<b>Pendekatan Komunikatif</b>	Menggunakan kompetensi komunikatif peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Relevan untuk kompetensi linguistik</li> <li>•Menggunakan konteks nyata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Kurang relevan untuk kompetensi sosiolinguistik</li> <li>•Kurang relevan untuk kompetensi strategi</li> </ul>

Berdasarkan semua kelebihan dan kekurangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tes keterampilan menulis BIPA A2 dapat memperhitungkan aspek komunikatif dalam evaluasi dari keterampilan menulis pembelajar BIPA A2. Hal tersebut muncul baik dalam konteks atau situasi yang digunakan dalam soal, maupun dalam kriteria penilaian soal. Namun, beberapa aspek dari tes ini masih kurang sesuai dengan teori pendekatan komunikatif. Soal dari tes ini tidak selalu mendasarkan tugas soal kepada komunikasi dengan penerima tertentu. Hal ini tidak sesuai dengan pendekatan komunikatif yang menekankan interaktivitas sebagai dasar baik dalam aspek pembelajaran maupun dalam aspek evaluasi (Morrow, 1979, Van Eck, 1990).

Selain itu, walaupun tujuan tes menulis BIPA A2 berorientasi pada aspek komunikatif, tes ini tetap memberi fokus yang paling besar pada kompetensi linguistik, terutama kompetensi gramatikal. Pernyataan tersebut muncul dengan jelas baik dari kriteria penilaian, dari pembobotan kriteria tes, ataupun dari panduan tes dimana hanya kompetensi linguistik dideskripsikan dengan rinci dalam bentuk daftar komponen gramatikal dan leksikal. Hal tersebut tidak sesuai dengan model Canale (1983) yang mendefinisikan kompetensi komunikatif sebagai kemampuan untuk menggunakan empat kompetensi berbeda yaitu kompetensi linguistik, melainkan juga kompetensi strategi, kompetensi

Vanessa Lesage, 2016

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kewacanaan dan kompetensi sosiolinguistik. Evaluasi dari tiga kompetensi komunikatif lainnya tidak muncul dengan jelas dalam tes ini sehingga kompetensi komunikatif dari peserta tidak dapat diukur secara lengkap dan relevan. Terkait dengan modele Canale, temukan utama dari profil tes menulis BIPA A2 adalah kekurangan khusus evaluasi dari kompetensi sosiolinguistik peserta BIPA.

Semua tes ini merupakan evaluasi yang subjektif karena dalam bentuk esai. Oleh karena itu, evaluasi harus menggunakan strategi agar meningkatkan objektivitas penilaian, seperti penggunaan penilaian berdasarkan kriteria yang serinci dan sejelas mungkin. Namun strategi penilaian tes ini tidak menunjukkan kondisi terbaik agar memperhitungkan masalah itu dengan baik. Penggunaan dari satu soal saja atau penggunaan bahasa ibu dalam soal dapat mengurangi reliabilitas tes, yaitu mengurangi sifat kegunaan tes sesuai dengan konsep kegunaan tes dari Bachman & Palmer (1996).

### **3. Rancangan dan Pengembangan Tes Keterampilan Menulis BIPA A2 Berbasis Pendekatan Komunikatif**

Berdasarkan karakteristik kompetensi menulis BIPA A2 serta profil tes keterampilan menulis BIPA A2 yang telah dianalisis, dilatarbelakangi kajian teoretis, peneliti akan dapat merencanakan tes keterampilan menulis BIPA A2 berbasis pendekatan komunikatif. Tujuan tahap ini adalah untuk mengembangkan draft awal produk yaitu model hipotetik tes keterampilan menulis BIPA A2 berbasis pendekatan komunikatif. Lalu, draft awal produk ini akan divalidasi melalui pelaksanaan kuesioner validasi kepada tiga ahli BIPA. Berdasarkan analisis dari jawaban kuesioner maka revisi produk akhir tes dapat dilakukan agar menghasilkan produk akhir tes.

Dalam merencanakan dan mengembangkan tes diperlukan adanya langkah-

langkah yang harus diikuti secara sistematis sehingga dapat diperoleh tes yang lebih efektif. Berdasarkan latar belakang kajian teori mengenai prosedur pengembangan tes, teori mengenai metode *Research & Development*, teori mengenai model Dick & Carey, serta pengalaman seluruh penelitian ini maka peneliti dapat mendeskripsikan langkah-langkah yang digunakan untuk merencanakan dan pengembangan produk tes keterampilan menulis BIPA A2 berbasis pendekatan komunikatif ini.

Secara umum, ada empat tahap sebagai berikut: (1) Analisis, (2) Perencanaan, (3) Pengembangan, dan (4) Evaluasi. Langkah-langkah untuk setiap tahap utama adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.43 Tahap dan Langkah-langkah Rancangan dan Pengembangan Tes**

<b>Tahap</b>	<b>Langkah-Langkah</b>
Perencanaan	(4) Merumuskan tujuan performansi (5) Mengembangkan acuan kriteria penilaian (6) Mengembangkan strategi instruksional
Pengembangan	(7) Mengembangkan dan memilih materi instruksional
Evaluasi	(8) Merancang dan melaksanakan evaluasi formatif (9) Merevisi materi instruksional (10) Merancang dan melaksanakan evaluasi sumatif

Dalam penelitian ini, tujuan utama dan kegiatan yang paling relevan bagi setiap langkah dapat diringkaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.44 Tujuan dan Kegiatan Utama dari Rancangan dan Pengembangan Tes**

Langkah	Tujuan Utama	Kegiatan Utama
(4)	Penetapan komponen dasar tes	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan ciri-ciri tes</li> <li>• Mengidentifikasi kompetensi dasar dan indikator</li> </ul>
(5)	Penetapan kriteria penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan kriteria penskoran</li> </ul>
(6)	Pengembangan kisi-kisi soal tes	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan bentuk soal</li> <li>• Menetapkan isi dan materi tes</li> </ul>
(7)	Pengembangan spesifikasi awal tes	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun alat penskoran</li> <li>• Menyusun sampel tes</li> </ul>
(8)	Pelaksanaan evaluasi formatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan kuesioner validasi ahli</li> <li>• Menganalisis hasil kuesioner</li> </ul>
(9)	Perbaikan tes	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merevisi spesifikasi awal tes</li> <li>• Merevisi sampel awal tes</li> </ul>
(10)	Pelaksanaan evaluasi sumatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguji coba tes</li> <li>• Menganalisis hasil uji coba</li> </ul>

Dalam penelitian ini, langkah (10) yaitu uji coba sampel tes tidak dapat dilaksanakan sebab masalah waktu, ekonomis, dan kelembagaan.

Draft awal model tes mencakup penetapan dari komponen-komponen utama spesifikasi tes seperti berikut: (a) profil tes, (b) isi dan materi tes, (c) bentuk soal dan alokasi waktu, (d) kriteria kinerja tes, (e) prosedur penskoran tes, dan (f) kisi-kisi soal tes. Selanjutnya, draft awal produk ini akan dievaluasi oleh ahli BIPA dengan teknik kuesioner agar mengumpulkan data mengenai kesalahan atau kekurangan dari draft awal produk. Berdasarkan hasil kuesioner ini, draft awal produk dapat direvisi menjadi produk akhir yaitu model tes keterampilan menulis BIPA A2 berbasis pendekatan komunikatif yang valid. Produk akhir tes terdiri dari penetapan skema model tes, spesifikasi akhir tes, dan sampel bentuk akhir tes.

#### **4. Tes Keterampilan Menulis BIPA A2 Berbasis Pendekatan Komunikatif**

Hasil dari penelitian ini merupakan produk akhir yaitu produk yang telah dievaluasi dan diperbaiki berdasarkan hasil kuesioner validasi ahli BIPA.

Produk akhir ini yang telah direvisi terdiri dari tiga dokumen, yaitu (a) skema model tes, (b) spesifikasi tes, dan (c) tiga sampel tes. Skema model tes meringkaskan semua informasi yang diperlukan untuk menghasilkan seperangkat bentuk akhir tes yang dapat digunakan. Spesifikasi tes menjelaskan semua informasi dari skema model tes secara lebih terinci. Sampel tes merupakan tiga contoh bentuk akhir tes yang dapat disusun berdasarkan skema model tes.

##### **(a) Skema Model Tes**

Tes keterampilan menulis BIPA A2 ini telah dikembangkan berbasis pendekatan komunikatif sehingga skema model tes didasarkan pada prinsip pendekatan komunikatif, yaitu empat kompetensi komunikatif dari model Canale. Informasi mengenai tes adalah tujuan soal, tampilan soal, tuntutan soal dan pembobotan soal.

Skema model tes soal 1 adalah sebagai berikut:

**Vanessa Lesage, 2016**

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.45 Skema Model Tes Menulis BIPA A2 Soal 1

Prinsip Pendekatan Komunikatif	Tujuan Soal	Tampilan Soal	Tuntutan Soal	Bobot Soal
<b>Kompetensi Gramatikal</b>	Peserta mampu menulis kalimat sederhana dengan struktur gramatikal yang benar.	Petunjuk menggunakan struktur bahasa sesuai dengan tingkat peserta.	Dapat menggunakan: <ul style="list-style-type: none"> <li>•kalimat negatif, perintah, tanya, majemuk sederhana, pasif sederhana, imperatif;</li> <li>•afiksasi <i>me(N)-</i>, <i>me(N)-kan</i>, <i>me(N)-i</i>, <i>se-nya</i>, <i>di-</i>, <i>di-kan</i>, <i>di-i</i>, <i>ber-</i>, <i>ter-</i>, dan <i>pe(N)-</i>;</li> <li>•perbandingan komparatif dan superlatif.</li> </ul>	20%
<b>Kompetensi Leksikal</b>	Peserta mampu menggunakan kosakata yang tepat dengan ejaan yang cukup benar.	Topik yang digunakan terkait dengan kehidupan sehari-hari, hiburan atau tugas rutin pada tempat umum.	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Dapat menggunakan kosakata terkait dengan topik secara tepat.</li> <li>•Dapat menulis dengan akurasi fonetik yang baik walaupun kesalahan ejaan dapat terjadi bagi kata yang tidak dasar.</li> </ul>	20%
<b>Kompetensi Strategi</b>	Peserta dapat memberi informasi yang diminta.	Dialog terdiri atas 3 pertanyaan yang informatif / deskriptif.	Dapat mendeskripsikan aktivitas atau pengalaman.	20%
			Dapat mengekspresikan kesan atau perasaan.	15%
<b>Kompetensi Sociolinguistik</b>	Peserta mampu mengekspresikan diri mengenai kegiatan sehari-	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Orang bicara tidak dikenal.</li> <li>•Orang bicara menggunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Dapat menggunakan ragam bahasa sesuai dengan penerima.</li> <li>•Dapat</li> </ul>	10%

	hari di Indonesia.	bahasa resmi.	mengidentifikasi/memberi unsur sosial budaya terhadap topik tertentu.	
<b>Kompetensi Kewacanaan</b>	Peserta mampu memberi jawaban yang jelas.	Setiap jawaban terdiri atas 2 kalimat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Dapat menggunakan konektor dasar (<i>dan, tetapi, karena</i>) dengan tepat.</li> <li>•Dapat memberi jawaban sesuai dengan pertanyaan.</li> </ul>	15%

Skema model tes soal 2 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.46 Skema Model Tes Menulis BIPA A2 Soal 2**

<b>Prinsip Pendekatan Komunikatif</b>	<b>Tujuan Soal</b>	<b>Tampilan Soal</b>	<b>Tuntutan Peserta</b>	<b>Bobot Soal</b>
<b>Kompetensi Gramatikal</b>	Peserta mampu menulis kalimat sederhana dengan struktur gramatikal yang benar.	Petunjuk menggunakan struktur bahasa sesuai dengan tingkat peserta.	Dapat menggunakan: <ul style="list-style-type: none"> <li>•kalimat negatif, perintah, tanya, majemuk sederhana, pasif sederhana, imperatif;</li> <li>•afiksasi <i>me(N)-, me(N)-kan, me(N)-i, se-nya, di-, di-kan, di-i, ber-, ter-, dan pe(N)-</i>;</li> <li>•perbandingan komparatif dan superlatif.</li> </ul>	20%
<b>Kompetensi Leksikal</b>	Peserta mampu menggunakan kosakata yang tepat dengan ejaan yang cukup benar.	Topik yang digunakan terkait dengan hiburan dan interaksi sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Dapat menggunakan kosakata terkait dengan topik secara tepat.</li> <li>•Dapat menulis dengan akurasi fonetik yang baik walaupun kesalahan ejaan dapat terjadi bagi kata yang</li> </ul>	20%

Vanessa Lesage, 2016

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			tidak dasar.	
<b>Kompetensi Sociolinguistik</b>	Peserta mampu menyusun pesan tertulis yang tidak resmi.	Penulis pesan adalah teman dekat yang menggunakan ragam bahasa informal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Dapat menggunakan ragam bahasa sesuai dengan penerima.</li> <li>•Dapat mengucapkan pembukaan dan penutup pesan yang tepat.</li> </ul>	15%
<b>Kompetensi Strategi</b>	Peserta mampu menukar informasi	Informasi yang peserta harus menyampaikan disebutkan dalam petunjuk.	•Dapat mengucapkan terima kasih, selamat, atau maaf.	15%
			<ul style="list-style-type: none"> <li>•Dapat menerima/menolak undangan.</li> <li>•Dapat memberi/ meminta informasi praktis.</li> </ul>	20%
<b>Kompetensi Kewacanaan</b>	Peserta mampu mengorganisir ide-ide secara koheren dalam sebuah pesan terstruktur	Pesan terdiri atas 2 sampai 4 kalimat sederhana.	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Dapat menggunakan konektor dasar (<i>dan, tetapi, karena</i>) dengan tepat.</li> <li>•Dapat menggunakan tanda baca secara tepat.</li> </ul>	10%

#### (b) Spesifikasi Akhir Tes

Dokumen ini memperincikan deskripsi dari delapan komponen utama tes yaitu:

- (1) deskripsi ringkas tes, (2) deskripsi Bagian 1 tes, (3) deskripsi Bagian 2 tes, (4) penjelasan prosedur penilaian, (5) pedoman penilaian, (6) acuan kompetensi menulis tingkat A2, (7) tabel penskoran tes.

#### (1) Deskripsi Ringkas Tes

Vanessa Lesage, 2016

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Deskripsi ringkas tes adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.47 Deskripsi Ringkas Tes**

<b>Tujuan tes</b>	Tes bertujuan untuk mengukur kompetensi peserta dalam berinteraksi dan berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua melalui penggunaan bahasa tertulis.
<b>Pendekatan</b>	Pendekatan Komunikatif
<b>Tingkat</b>	Tes dapat digunakan untuk peserta pada tingkat A2 (pramenengah) yaitu dengan 100 s/d 150 jam ajar.
<b>Bentuk tes</b>	Tes terdiri atas dua tugas menulis terpisah. Seluruh tes ditulis dalam Bahasa Indonesia.
<b>Alokasi waktu</b>	45 menit untuk semua bagian tes.
<b>Jumlah bagian</b>	Dua bagian.
<b>Jumlah soal</b>	Satu soal per bagian.
<b>Bentuk soal</b>	Peserta diminta untuk (1) melengkapi satu dialog tertulis dan (2) menulis satu pesan/surat.
<b>Bentuk jawaban</b>	Jawaban ditulis langsung pada lembaran tes
<b>Bobot</b>	50% untuk Bagian 1 - 50% untuk Bagian 2

Vanessa Lesage, 2016

*PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Deskripsi ringkas dari dua bagian tes adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.48 Deskripsi Ringkas Dua Bagian Tes**

<b>Bagian 1</b>	<b>Dialog (halaman 1)</b>
Fokus tugas	- Mendeskripsikan aktivitas sehari-hari - Mengekspresikan kesan
Bentuk tugas	Peserta melengkapi dialog rumpang.
<b>Bagian 2</b>	<b>Pesan (halaman 2)</b>
Fokus tugas	- Menerima/menolak usulan atau undangan - Memberi/meminta informasi
Bentuk tugas	Peserta menulis sebuah surat/email (70 s.d. 100 kata)

(2) Deskripsi Bagian 1 Tes

Bagian ini mengukur kompetensi peserta untuk melengkapi suatu dialog tertulis yang terkait dengan kehidupan sehari-hari di Indonesia. Deskripsi Bagian 1 tes adalah sebagai berikut:

Vanessa Lesage, 2016

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.49 Deskripsi Bagian 1 Tes

<b>■ Fokus Tugas</b>
Dalam tugas ini, peserta diminta untuk mendeskripsikan aktivitas sehari-sehari sesuai dengan topik tertentu. Peserta juga diminta untuk mengekspresikan kesan atau perasaan mengenai topik tersebut. Deskripsi, kesan dan perasaan bisa dalam bentuk nyata ataupun imajiner. Kompetensi leksikal dan gramatikal juga diukur melalui jawaban tersebut.
<b>■ Bentuk Tugas</b>
Tugas ini adalah melengkapi dialog dimana peserta harus menulis jawaban dari pertanyaan tertentu. Dialog terdiri dari tiga pertanyaan. Dua pertanyaan bertujuan untuk meminta deskripsi dan satu pertanyaan untuk meminta kesan atau perasaan. Pertanyaan dirumuskan dalam bahasa sederhana. Setiap jawaban adalah jawaban singkat yang terdiri dari dua kalimat. Dialog ini merupakan dialog dengan orang yang tidak dikenal sehingga ragam bahasa yang digunakan adalah bahasa lisan yang formal.
<b>■ Topik Tugas</b>
Terdapat tiga topik yang dapat digunakan: (1) kehidupan sehari-hari, (2) hiburan dan, (3) tugas rutin pada tempat umum. Tiga topik ini dapat meliputi sub topik berikut: kerja, pendidikan, kebiasaan, kesehatan, interaksi sosial, lingkungan sekitar, budaya, perjalanan, atau transportasi. Topik tersebut ditentukan dengan satu ilustrasi (misalnya foto, gambaran, atau poster sederhana) terkait dengan topik. Sebaiknya tidak menggunakan topik yang asing bagi peserta.
<b>■ Petunjuk Tugas</b>
Petunjuk harus ringkas mungkin, yaitu terdiri dari satu atau dua kalimat. Tingkat bahasa harus disesuaikan dengan tingkat peserta (A2). Petunjuk harus menyebutkan: (1) tugas, (2) panjang jawaban, (3) bobot bagian.

### (3) Deskripsi Bagian 2 Tes

Bagian ini mengukur kompetensi dari peserta untuk berinteraksi dengan teman mengenai kegiatan sehari-hari dalam bentuk pesan informal. Deskripsi Bagian 2 tes adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.50 Deskripsi Bagian 2 Tes**

<b>■ Fokus Tugas</b>
Dalam tugas ini, peserta diminta untuk menyusun suatu pesan tertulis yang tidak resmi untuk memberikan jawaban undangan dari suatu teman. Dalam pesan tersebut, peserta diminta untuk (1) mengucapkan terima kasih, (2) menerima/menolak undangan, dan (3) memberikan/ meminta informasi lain kepada teman. Selain itu, baik kompetensi leksikal dan gramatikal, maupun susunan dari pesan akan diukur. Peserta diharapkan untuk menulis jawaban yang terdiri dari 70 sampai 100 kata.
<b>■ Bentuk Tugas</b>
Tugas ini merupakan jawaban suatu pesan tertulis dari teman dalam bentuk surat atau email. Pesan tersebut terdiri atas dua sampai empat kalimat sederhana: satu atau dua kalimat afirmatif untuk mengundang dan memberi informasi, dan satu atau dua kalimat tanya sederhana untuk meminta informasi atau pendapat. Jenis jawaban dan informasi yang harus disampaikan oleh peserta terdapat dalam petunjuk.
<b>■ Topik Tugas</b>

Isi dari undangan berkaitan dengan kegiatan yang biasa dilakukan bersama-sama, seperti hiburan dan interaksi sosial. Informasi yang diberikan oleh teman adalah informasi praktis (waktu, tempat, alasan). Informasi yang diminta dari teman terkait dengan kesediaan, keinginan atau pendapat dari peserta.

#### ■ Petunjuk Tugas

Dalam petunjuk, peserta diberitahu jenis dan jumlah informasi yang harus diberikan dalam bentuk pesan balasan, yaitu: (1) berterima kasih, (2) penerimaan atau penolakan dari undangan tersebut, (3) alasan jika menolak undangan dan, (4) informasi lain (sesuai dengan pertanyaan dari teman). Informasi tersebut diberikan dalam bentuk daftar yang jelas agar mudah dipahami oleh peserta.

#### (4) Penjelasan Prosedur Penilaian

Kriteria penilaian yang dipakai berdasarkan pada tingkat pencapaian dari kompetensi komunikatif. Kompetensi ini terdiri dari komponen bahasa yang peserta harus kuasai pada akhir tingkat A2.

Setiap bagian dinilai berdasarkan penilaian dari enam kriteria kinerja. Penilaian dari Bagian 1 dan Bagian 2 menggunakan kriteria yang berbeda, sesuai dengan aspek penilaian masing-masing.

Setiap kriteria dinilai berdasarkan skala skor yang bervariasi antara 1 sampai 2 tergantung kriteria. Skor total untuk setiap bagian adalah 10, dan skor total tes adalah 20. Pemberian skor dapat dilakukan langsung pada lembaran penskoran.

Kriteria penilaian untuk masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.51 Kriteria Penilaian Bagian 1 dan Bagian 2 Tes**

Kriteria penilaian Bagian 1	skor	Kriteria penilaian Bagian 2
-----------------------------	------	-----------------------------

Dapat menulis kalimat sederhana dengan struktur gramatikal yang benar	2	Dapat menulis kalimat sederhana dengan struktur gramatikal yang benar
Dapat menggunakan kosakata yang tepat, dengan ejaan yang cukup baik	2	Dapat menggunakan kosakata yang tepat, dengan ejaan yang cukup baik
Dapat mendeskripsikan aktivitas, pengalaman, atau peristiwa	2	Dapat menerima/menolak undangan, dan memberi informasi
Dapat mengekspresikan kesan dan/atau perasaan	1,5	Dapat menyusun pesan tertulis informal
Dapat menjawab sesuai dengan informasi yang diminta	1,5	Dapat mengucapkan terima kasih, selamat, atau maaf
Dapat mengidentifikasi/memberi unsur sosial budaya terhadap topik tertentu	1	Dapat mengorganisir ide-ide dalam sebuah pesan yang terstruktur
<b>BOBOT BAGIAN 1</b>	<b>10</b>	<b>BOBOT BAGIAN 2</b>

## (5) Pedoman Penilaian

Dalam penilaian, kemampuan untuk menyampaikan pesan dalam bahasa Indonesia lebih penting daripada akurasi struktur bahasa Indonesia. Namun, jenis, validitas, kreativitas, atau pendapat dari ide-ide peserta tidak penting untuk diperhitungkan dalam penilaian. Informasi yang diperlukan untuk penilaian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.52 Pedoman Penilaian Tes**

<b>■ Aturan</b>
Penggunaan kamus, ponsel atau laptop tidak diizinkan selama tes. Tes ini adalah tes perseorangan individual sehingga komunikasi lisan atau tertulis antara peserta dilarang selama tes. Jawaban yang ditulis dalam bahasa lain akan diabaikan.

### ■ Tingkat Toleransi

Beberapa ketidaksempurnaan yang sering terjadi untuk peserta pada tingkat A2 adalah sebagai berikut: (1) ketidaksempurnaan gramatikal dalam kalimat kompleks yang tetap dapat dipahami, (2) kesalahpahaman, (3) penggunaan kata yang tidak selalu tepat, (4) terdapat kesalahan ejaan tetapi akurasi fonetik tepat, (5) pengulangan kata. Karena ketidaksempurnaan ini termasuk proses pembelajaran maka dapat ditoleransi oleh penilai, tergantung dari konteks dan jenis kesalahan.

### ■ Penghitungan Kata

Kelompok huruf yang mengandung tanda hubung dihitung sebagai satu kata (misalnya 'anak-anak'). Nomor selalu dihitung sebagai satu kata (misalnya '21' atau 'dua puluh satu' merupakan 1 kata). Dalam pesan, alamat, tanggal atau judul tidak dimasukkan dalam penghitungan kata.

### ■ Penskoran Ganda

Sebagai tes subjektif, penggunaan teknik penskoran ganda dengan dua penilai sangat direkomendasikan agar meningkatkan objektivitas dari penilaian.

#### (6) Acuan Kompetensi Menulis Tingkat A2

Pada akhir tingkat A2 pembelajar dapat menulis pesan sederhana dan tidak resmi untuk menukar informasi yang sederhana dan untuk mendeskripsikan aktivitas terkait dengan kehidupan sehari-hari.

Komponen komunikatif utama bagi keterampilan menulis BIPA A2 dapat didaftarkan secara lebih ringkas dalam tabel berikut:

**Tabel 4.53 Komponen Komunikatif Bagi Keterampilan Menulis BIPA A2**

### ■ Kompetensi Gramatikal

Vanessa Lesage, 2016

*PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembelajar dapat menggunakan:

- Kalimat negatif, kalimat perintah, kalimat tanya, kalimat majemuk sederhana, kalimat pasif sederhana, dan kalimat imperatif
- Afiksasi *me(N)-*, *me(N)-kan*, *me(N)-i*, *se-nya*, *di-*, *di-kan*, *di-i*, *ber-*, *ter-*, dan *pe(N)-*
- Perbandingan komparatif dan superlatif

### ■ Kompetensi Leksikal

Pembelajar dapat menggunakan kosakata yang berhubungan dengan:

- Interaksi sosial, aktivitas sehari-hari, pendidikan dan pekerjaan (dasar)
- Kesehatan, hiburan, olahraga, belanja, tugas rutin, tempat umum, budaya (dasar)
- Keterangan tempat, waktu, kebanyakan, cara, tujuan, dan kosakata deskriptif

### ■ Kompetensi Sociolinguistik

Pembelajar dapat menggunakan:

- Ungkapan undangan/ terima kasih/ selamat/ maaf dan kata sopan yang dasar
- Bentuk susunan surat/email yang tidak resmi, dengan ungkapan pembuka/penutup

### ■ Kompetensi Strategi

Pembelajar dapat:

- Mendeskripsikan aktivitas sehari-hari dan lingkungan sekitar
- Menceritakan pengalaman dan kejadian
- Memberi/ meminta informasi praktis mengenai undangan/ usulan/ rencana
- Mengekspresikan kesukaan/ketidaksukaan, kesan, saran dan pendapat (dasar)

### ■ Kompetensi Kewacanaan

Vanessa Lesage, 2016

PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembelajar dapat menulis:

- Kalimat sederhana dengan penggunaan konektor dasar (dan, tetapi, karena)
- Frase baru melalui rekombinasi dasar dari unsur-unsur yang sudah diketahui

(7) Tabel Penskoran Tes

Tabel penskoran untuk Bagian 1 tes adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.54 Tabel Penskoran Bagian 1 Tes**

<b>Kompetensi untuk mendeskripsikan</b> Dapat mendeskripsikan aktivitas, pengalaman, atau peristiwa sesuai dengan topik	0	0,5	1	1,5	2
<b>Kompetensi untuk mengekspresikan kesan /perasaan</b> Dapat mengekspresikan kesan dan/atau perasaan terkait dengan topik tertentu	0	0,5	1	1,5	
<b>Kompetensi interaktif</b> Dapat menjawab sesuai dengan informasi yang diminta	0	0,5	1	1,5	
<b>Kompetensi sosial budaya</b> Dapat mengidentifikasi/memberi unsur sosial budaya terhadap topik tertentu	0	0,5	1		
<b>Kompetensi gramatikal</b> Dapat menulis kalimat sederhana dengan struktur tata bahasa yang benar dengan penggunaan afiksasi dasar dengan benar	0	0,5	1	1,5	2

Vanessa Lesage, 2016

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Kompetensi leksikal</b>					
Dapat menggunakan kosakata yang tepat. Dapat menulis dengan akurasi fonetik yang baik walaupun ada kesalahan ejaan	0	0,5	1	1,5	2
<b>TOTAL</b>	<b>10 POIN</b>				

Agar mempermudah penggunaan tabel penskoran serta meningkatkan objektivitas dari penskoran, tabel penskoran disertai dengan deskripsi dari setiap skor bagi setiap kriteria penilaian. Rubrik penskoran bagi Bagian 1 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.55 Rubrik Penskoran Bagian 1**

No	Kriteria	Indikator	Skor
1	Kompetensi untuk mendeskripsikan	Memberi deskripsi yang jelas dan terperinci dengan penggunaan kata deskriptif yang bervariasi dan relevan.	2
		Memberi deskripsi yang sederhana dan jelas dengan penggunaan kata deskriptif yang relevan.	1,5
		Memberi deskripsi yang kurang relevan tetapi dapat menggunakan leksikon deskriptif sederhana.	1
		Memberi deskripsi dengan penggunaan leksikon deskriptif yang rendah dan tidak relevan.	0,5
		Tidak ada deskripsi dalam jawaban.	0
2	Kompetensi untuk mengekspresikan kesan atau	Mengekspresikan kesan / perasaan yang jelas dengan penggunaan ungkapan yang sesuai.	1,5
		Mengekspresikan kesan / perasaan yang kurang jelas, dengan penggunaan ungkapan yang sesuai.	1

	perasaan	Mengekspresikan kesan / perasaan yang kurang jelas dengan ungkapan yang kurang sesuai.	0,5
		Tidak ada kesan / perasaan dalam jawaban.	0
<b>3</b>	Kompetensi interaktif	Memberi jawaban yang sesuai dengan pertanyaan, dengan informasi yang relevan.	1,5
		Memberi jawaban terkait dengan pertanyaan, dengan informasi yang kurang relevan.	1
		Memberi jawaban yang kurang terkait dengan pertanyaan.	0,5
		Jawaban tidak terkait dengan pertanyaan.	0
<b>4</b>	Kompetensi sosial budaya	Menyebutkan unsur sosial budaya yang relevan, dan menggunakan bahasa yang formal.	1
		Menyebutkan unsur sosial budaya yang tidak relevan, ATAU menggunakan bahasa yang kurang formal.	0,5
		Tidak ada unsur sosial budaya, ATAU tidak dapat menggunakan bahasa formal.	0
<b>5</b>	Kompetensi gramatikal	Menyusun kalimat sederhana yang baku dengan penggunaan beberapa afiksasi dengan tepat.	2
		Menyusun kalimat sederhana yang cukup baku dengan penggunaan afiksasi yang rendah tetapi tepat.	1,5
		Menggunakan struktur kalimat dan afiksasi yang rendah dengan beberapa kesalahan.	1
		Menyusun kalimat dengan banyak struktur dan afiksasi salah.	0,5
		Tidak dapat menyusun kalimat dengan struktur yang baik.	0
<b>6</b>	Kompetensi leksikal	Menggunakan kosa kata yang bervariasi dan tepat dengan ejaan yang benar.	2

	Menggunakan kosa kata yang rendah tetapi tepat dengan ejaan yang cukup benar.	1,5
	Menggunakan kosa kata yang rendah dan kurang tepat dengan ejaan yang cukup benar.	1
	Menggunakan kosa kata yang rendah ATAU kurang relevan dengan ejaan yang sering salah.	0,5
	Menggunakan kosa kata yang sangat rendah dengan ejaan yang salah.	0
	<b>TOTAL</b>	<b>10</b>

Tabel penskoran untuk Bagian 2 tes adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.56 Tabel Penskoran Bagian 2 Tes**

<b>Kompetensi interaktif</b>	0	0,5	1	1,5	2
Dapat menerima/menolak usulan atau undangan, dan memberi kabar, informasi, saran, pendapat atau usulan					
<b>Kompetensi untuk mengekspresikan kesopanan</b>	0	0,5	1	1,5	
Dapat mengucapkan terima kasih, selamat, atau maaf					
<b>Kompetensi sosiolinguistik</b>	0	0,5	1	1,5	
Dapat menyusun pesan tertulis sesuai dengan penerima dengan mengucapkan pembukaan dan penutup yang tepat					
<b>Kompetensi struktural</b>	0	0,5	1		
Dapat mengorganisasi ide-ide secara koheren dalam sebuah pesan yang terstruktur					

<b>Kompetensi gramatikal</b>					
Dapat menulis kalimat sederhana dengan struktur tata bahasa yang benar dengan penggunaan afiksasi dasar dengan benar	0	0,5	1	1,5	2
<b>Kompetensi leksikal</b>					
Dapat menggunakan kosakata yang tepat. Dapat menulis dengan akurasi fonetik yang baik walaupun ada kesalahan ejaan	0	0,5	1	1,5	2
<b>TOTAL</b>	<b>10 POIN</b>				

Agar mempermudah penggunaan tabel penskoran serta meningkatkan objektivitas dari penskoran, tabel penskoran disertai dengan deskripsi dari setiap skor bagi setiap kriteria penilaian.

Rubrik penskoran bagi Bagian 2 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.57 Rubrik Penskoran Bagian 2**

No	Kriteria	Indikator	Skor
1	Kompetensi interaktif	Menyebut semua komponen yang diminta dalam petunjuk dengan efektif.	2
		Menyebut semua komponen walaupun ada yang kurang benar.	1,5
		Menyebut dua atau tiga komponen dari petunjuk ATAU informasi yang diberi tidak tepat atau salah.	1

Vanessa Lesage, 2016

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MENULIS BIPA A2  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Hanya menyebut satu atau dua komponen yang diminta dalam petunjuk dan informasi yang diberi tidak benar.	0,5
		Tidak memberi komponen yang disebut dalam petunjuk.	0
2	Kompetensi untuk mengekspresikan kesopanan	Menggunakan ungkapan kesopanan yang tepat dan baik.	1,5
		Menggunakan ungkapan kesopanan yang kurang tepat atau kurang baik.	1
		Menggunakan ungkapan kesopanan yang tidak tepat atau salah.	0,5
		Tidak menggunakan ungkapan kesopanan.	0
3	Kompetensi sosiolinguistik	Menggunakan ragam bahasa yang sesuai dan menggunakan ungkapan pembukaan dan penutup yang baik.	1,5
		Menggunakan ragam bahasa yang cukup sesuai dan menggunakan ungkapan pembukaan ATAU penutup yang baik.	1
		Tidak menggunakan ragam bahasa yang sesuai ATAU tidak menggunakan ungkapan pembukaan dan penutup yang baik.	0,5
		Tidak menggunakan ragam bahasa yang sesuai DAN tidak menggunakan ungkapan pembukaan dan penutup yang baik.	0
4	Kompetensi struktural	Menyusun pesan yang terstruktur dengan penggunaan konektor dan tanda baca yang relevan.	1
		Struktur pesan kurang tersusun ATAU tidak menggunakan konektor atau tanda baca dengan benar.	0,5
		Pesan tidak memiliki susunan, konektor atau tanda baca.	0
5	Kompetensi gramatikal	Menyusun kalimat sederhana yang baku dengan penggunaan beberapa afiksasi dengan tepat.	2
		Menyusun kalimat sederhana yang cukup baku dengan penggunaan afiksasi yang rendah tetapi tepat.	1,5

		Menggunakan struktur kalimat dan afiksasi yang rendah dengan beberapa kesalahan.	1
		Menyusun kalimat dengan banyak struktur dan afiksasi salah.	0,5
		Tidak dapat menyusun kalimat dengan struktur yang baik.	0
<b>6</b>	<b>Kompetensi leksikal</b>	Menggunakan kosa kata yang bervariasi dan tepat dengan ejaan yang benar.	2
		Menggunakan kosa kata yang rendah tetapi tepat dengan ejaan yang cukup benar.	1,5
		Menggunakan kosa kata yang rendah dan kurang tepat dengan ejaan yang cukup benar.	1
		Menggunakan kosa kata yang rendah ATAU kurang relevan dengan ejaan yang sering salah.	0,5
		Menggunakan kosa kata yang sangat rendah dengan ejaan yang salah.	0
		<b>TOTAL</b>	<b>10</b>

## (c) Sampel Tes

Tiga contoh sampel tes yang telah direvisi sesuai dengan hasil analisis jawaban kuesioner ahli BIPA dapat dilihat pada lampiran 10, 11 dan 12.